



LAPORAN PENELITIAN

**PERANCANGAN SISTEM PELAPORAN AKUNTANSI SESUAI
DENGAN SAK E-TAP PADA KEDAI WARUNG
NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA**

Oleh:

**KETUA : ROSANNI MANULLANG, SE, M.Ak, Ak, CA.
ANGGOTA : 1. DEVIYANTI**

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA ANGGARAN
PENDAPATAN DAN BELANJA STIE GICI TAHUN AKADEMIK
2019/2020. NOMOR KONTRAK: 118/LPPM-GBS/VIII/2019**

**JURUSAN AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI "GICI"
2019**

SURAT PERJANJIAN KONTRAK PENELITIAN
Nomor : 118/LPPM-GBS/VIII/2019

Pada hari ini, Jum'at, tanggal Sembilan bulan Agustus tahun Dua Ribu Sembilan Belas (09-08-2019), kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- 1) Sandi Noorzaman, S.Si, MM.
Selaku Ketua LPPM STIE "GICI" untuk dan atas nama Jurusan Akuntansi S1 Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "GICI", selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**;
- 2) Rosanni Manullang, SE, M.Ak, Ak, CA.
Selaku Peneliti, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**; menyatakan bersepakat untuk membuat perjanjian kontrak penelitian sebagai berikut.

Pasal 1
JUDUL PENELITIAN

PIHAK PERTAMA dalam jabatannya tersebut di atas, memberikan tugas kepada **PIHAK KEDUA** untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: "**Perancangan Sistem Pelaporan Akuntansi Sesuai Dengan SAK E-TAP Pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem BU-4 Cisarua**".

Pasal 2
WAKTU DAN BIAYA PENELITIAN

- 1) Waktu penelitian adalah 6 bulan, dari 9 Agustus 2019 sampai dengan 10 Februari 2020.
- 2) Biaya pelaksanaan penelitian ini dibebankan pada pos Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) Jurusan Peneliti bersangkutan tahun 2019/2020 dengan nilai kontrak sebesar **Rp. 7.166.000 (Tujuh Juta Seratus Enam Puluh Enam Ribu Rupiah)**.

Pasal 3
PERSONALIA PENELITIAN

Susunan personalia penelitian ini sebagai berikut :

Ketua : ROSANNI MANULLANG, SE, M.Ak, Ak, CA
Anggota : 1. DEVIYANTI

Pasal 4
CARA PEMBAYARAN

Pembayaran biaya penelitian diberikan sesuai dengan aturan dan tata cara yang telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE "GICI", yaitu:

- 1) Tahap I sebesar 70% dari nilai kontrak yang diterimakan paling cepat dua minggu setelah surat perjanjian kontrak penelitian ini ditandatangani oleh kedua belah pihak melalui Bendahara STIE "GICI".
- 2) Tahap II sebesar 30% dari nilai kontrak yang diterimakan setelah **PIHAK KEDUA** menyelesaikan seluruh kewajiban pekerjaan penelitian

Pasal 5

KEASLIAN PENELITIAN DAN KEBEBAS-IKATAN DENGAN PIHAK LAIN

- 1) **PIHAK KEDUA** bertanggung jawab atas keaslian judul penelitian sebagaimana disebutkan dalam pasal 1 Surat Perjanjian Kontrak Penelitian ini (bukan duplikat/jiplakan/plagiat) dari penelitian orang lain.
- 2) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bebas dari ikatan dengan pihak lain atau tidak sedang didanai oleh pihak lain.
- 3) **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa judul penelitian tersebut bukan merupakan penelitian yang **SEDANG ATAU SUDAH** selesai dikerjakan, baik didanai oleh pihak lain maupun oleh sendiri.
- 4) Apabila di kemudian hari diketahui ketidak benaran pernyataan ini, maka kontrak penelitian dinyatakan batal, dan **PIHAK KEDUA** wajib mengembalikan dana yang telah diterima.

PASAL 6

PEMBIMBING/KONSULTAN PENELITIAN LATIHAN

- 1) Setiap Peneliti Latihan harus menunjuk seorang Pembimbing/Konsultan yang bertugas membimbing pelaksanaan penelitiannya.
- 2) Peneliti Latihan diharuskan berkonsultasi dengan pembimbingnya berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan serta laporan hasil penelitiannya.
- 3) *Honorarium* Pembimbing/Konsultan (untuk peneliti dari mahasiswa) ditanggung oleh institusi STIE “GICI” di luar nilai kontrak penelitian sesuai ketentuan yang berlaku, dan akan dibayarkan setelah laporan hasil penelitian beserta kelengkapannya diserahkan ke LPPM melalui Bendahara STIE “GICI”.

Pasal 7

MONITORING PENELITIAN

- (1) **PIHAK PERTAMA** berhak untuk:
 - a) Melakukan pengawasan administrasi, monitoring, dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.
 - b) Memberikan sanksi jika dalam pelaksanaan penelitian terjadi pelanggaran terhadap isi perjanjian oleh Peneliti.
 - c) Bentuk sanksi disesuaikan dengan tingkat pelanggaran yang dilakukan.
- (2) Pemantauan kemajuan penelitian dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** bersama dengan *Reviewer*, dan Pembimbing Penelitian untuk Penelitian Latihan.
- (3) **PIHAK KEDUA** diharuskan membuat dan menyampaikan Laporan Kemajuan atas pelaksanaan penelitiannya kepada **PIHAK PERTAMA** sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- (4) Pelaksanaan kemajuan penelitian dijadwalkan pada bulan ke-3 setelah Kontrak Penelitian ditandatangani (November 2019).
- (5) Format Laporan Kemajuan dan Teknis pelaksanaannya akan diatur kemudian.

Pasal 8

LAPORAN SEMENTARA DAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

- 1) **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan laporan hasil penelitian sementara kepada **PIHAK PERTAMA** paling lambat pada 2 Maret 2020 sebanyak 2 (dua) eksemplar.
- 2) Laporan sementara itu digunakan sebagai bahan seminar hasil penelitian yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab **PIHAK PERTAMA**.
- 3) Ketua Peneliti diwajibkan hadir untuk mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar hasil penelitian.
- 4) Pelaksanaan teknis seminar hasil penelitian akan diatur tersendiri oleh **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 9
LAPORAN AKHIR PENELITIAN

- 1) Setelah seminar hasil penelitian sebagaimana dimaksud pada pasal 8 Perjanjian ini, **PIHAK KEDUA** wajib menyerahkan revisi laporan penelitiannya dalam waktu paling lambat dua minggu.
- 2) Revisi laporan penelitian yang sudah diseminarkan harus mendapat pengesahan dari *reviewer* dan dijilid dalam satu kesatuan dengan laporan.
- 3) Berkas-berkas laporan meliputi:
 - (a) Laporan lengkap penelitian terdiri dari: (A) Laporan Hasil Penelitian, (B) Naskah Publikasi, dan (C) Sinopsis Penelitian Lanjutan (jika ada kelanjutan).
 - (b) Laporan akhir penelitian rangkap 4 (empat) dengan perincian 1 eks. Untuk LPPM, 1 eks. Untuk Perpustakaan STIE “GICI”, 1 eks. Untuk Jurusan.
 - (c) Naskah publikasi dalam bentuk *feature* sebanyak 2 eksemplar yang terpisah dari laporan akhir hasil penelitian. Naskah *feature* (dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*) ini disiapkan untuk publikasi di media massa.
 - (d) Disket atau CD berisi *file* laporan lengkap dan naskah publikasi bentuk *feature* sebanyak 1 keping.
- 4) Format laporan hasil penelitian sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dan telah ditetapkan dalam Pedoman Penelitian STIE “GICI” dan suplemen ralatnya baik dalam hal warna sampul, tata tulis maupun urutan masing-masing komponen.
- 5) Pada sampul bagian tengah dituliskan nama Peneliti atau Tim Peneliti lengkap dengan gelar masing-masing, sedangkan pada bagian bawah dari laporan tersebut harus dituliskan pernyataan yang berbunyi:

**PENELITIAN INI DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA STIE “GICI”
TAHUN AKADEMIK 2019/2020
Nomor Kontrak : 118/LPPM-GBS/VIII/2019**

Pasal 10
HAK KEPEMILIKAN ATAS BARANG/PERALATAN PENELITIAN

Segala barang atau alat yang dibeli atas biaya penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti yang bersangkutan. Pengaturan kepemilikannya sebagai berikut :

- 1) Barang atau alat berupa *catridge*, *printer*, alat perekam, akses internet, dan sejenisnya selama masih dapat menggunakan fasilitas STIE “GICI” pada dasarnya tidak dianggarkan dalam biaya penelitian.
- 2) Kamera, alat perekam, dan semacamnya yang dapat dipakai ulang, Buku, Jurnal, CD, VCD, DVD, *cassete*, dan sejenisnya yang merupakan *software*, program, alat atau referensi penelitian yang didapatkan (dibeli) dari anggaran penelitian menjadi milik Jurusan Peneliti.
- 3) Peminjaman hak kepemilikan barang atau alat sebagaimana tersebut dilakukan melalui **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11
INSTITUSIONAL FEE

Dalam rangka penyeragaman dan efisiensi administrasi pelaporan penelitian, **PIHAK PERTAMA** melakukan pemotongan terhadap dana penelitian yang telah disetujui sebesar 5% dengan alokasi pemanfaatan antara lain untuk :

- 1) Penggandaan laporan akhir penelitian sebanyak 4 eksemplar.
- 2) Kegiatan penunjang penelitian bagi dosen/pengusul penelitian.

Pasal 12
SANKSI

Segala kelalaian baik disengaja maupun tidak, sehingga menyebabkan keterlambatan menyerahkan laporan hasil penelitian dengan batas waktu yang telah ditentukan sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 Perjanjian ini akan mendapatkan sanksi sebagai berikut :

- 1) Diberhentikannya bantuan keuangan, dan **PIHAK KEDUA** diwajibkan mengembalikan dana yang sudah diterima kepada STIE “GICI” melalui **PIHAK PERTAMA**, atau
- 2) tidak diperbolehkan mengajukan usulan penelitian pada periode tahun anggaran tersebut bagi Ketua dan Anggota Peneliti.

Pasal 13
PENUTUP

Perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani dan disetujui oleh **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA**.

Depok, 09 Agustus 2019,

PIHAK PERTAMA,



Sandi Noorzaman, S.Si, MM.

Ketua LPPM

PIHAK KEDUA,

Rosanni Manullang, SE, M.Ak, Ak, CA

Peneliti

**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN DOSEN STIE “GICI”**

Judul Penelitian : Perancangan Sistem Pelaporan Akuntansi Sesuai Dengan Sak E-Tap Pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Rosanni Manullang, SE, M.Ak, Ak, CA
- b. Jenis Kelamin : Perempuan
- c. NIDN : 0428118403
- d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
- e. Jurusan : Akuntansi
- f. Nomor Handphone : 081250846021
- g. Alamat E-mail : rosannimanullang@gmail.com

Anggota Tim

- a. Nama Anggota 1/Jurusan : Deviyanti / Akuntansi
- b. Nama Anggota 2/Jurusan : -

**Lokasi Penelitian
Alamat**

: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua
: Jl. Wisma Raya Jl. Nasional 1, RW.3, Citeko, Kec.
Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16750

**Lama Penelitian
Biaya yang diperlukan
Sumber Pendanaan
Sumber Lain**

: 6 (Enam) Bulan
: Rp. 7.166.000.
: LPPM GICI
:

Depok, 2 Maret 2020

Mengetahui:
Ketua Jurusan,

Ketua Peneliti

Anessa Musfitria, SE, M.Si, M.S.Ak.

Rosanni Manullang, SE, M.Ak, Ak, CA

NIDN: 0423047804

NIDN: 0428118403

Menyetujui,
Ketua LPPM STIE GICI

Sandi Noorzaman, S.Si, MM.

NIDN: 0027117708

ABSTRAK

Judul Penelitian : Perancangan sistem pelaporan akuntansi sesuai dengan SAK E-TAP pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem BU-4 Cisarua.
Ketua Peneliti : Rosanni Manullang, SE, M.Ak, Ak, CA.
Anggota : Deviyanti
Kata Kunci : SAK ETAP, Sistem Informasi Akuntansi, Rumah Makan.

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Pencatatan keuangan yang masih sederhana, tidak adanya pencatatan yang benar dalam laporan keuangan, kurangnya pemahaman pemilik usaha dalam memahami pentingnya membuat laporan keuangan dan tidak adanya perancangan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP, membuat pemilik usaha tidak mengetahui berapa laba atau kerugian yang mereka dapatkan pada setiap periode. Tujuan dari penelitian ini untuk menyusun laporan keuangan pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua dengan berbasis SAK ETAP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana hasil penelitian akan dianalisis secara deskriptif yang berasal dari wawancara, dan catatan dari hasil pengamatan. Teknik analisis data yang digunakan untuk perancangan sistem informasi akuntansi sesuai dengan SAK ETAP. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa Sistem atau prosedur yang dijalankan dari mulai struktur organisasi hingga sistem penjualan tunai, pembelian tunai, penerimaan kas, pengeluaran kas dan penggajian oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua kurang efektif dikarenakan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua pencampuran tugas atau menggandakan pekerjaan para karyawannya, tidak sesuai dengan bidang para pekerjanya, seperti bagian kasir secara tetap. simpulan dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 belum melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Peneliti membuat beberapa evaluasi dan rancangan terhadap sistem akuntansi sistem penjualan tunai, pembelian tunai, penerimaan kas, pengeluaran kas dan penggajian serta laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP. Perbandingan sebelum dan sesudah membuat SOP sistem akuntansi dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standart pemilik dapat mengetahui pendapatan dan pengeluaran usahanya secara terperinci melalui laporan keuangan tersebut, sebagai bahan evaluasi pemilik usaha apa kekurangan dari usaha tersebut, sehingga pemilik bisa mengambil kebijakan kebijakan baru agar tidak tertinggal oleh pendatang atau pesaing baru dan pemilik juga dapat berhati hati lagi dalam menggunakan dana usahanya, agar dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dari dana tersebut.

ABSTRACT

Research of Title : *Designing an accounting reporting system in accordance with the SAK E-TAP on Kedai Warung Nasi Sayur Asem BU-4 Cisarua.*

Chief Researcher : Rosanni Manullang, SE, M.Ak, Ak, CA.

Member : Deviyanti

Keywords : SAK E-TAP, Accounting Information System, Restaurant.

Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the economic activities carried out by most Indonesians. Financial recording is still simple, the absence of correct recording in financial statements, the lack of understanding of business owners in understanding the importance of making financial statements and the absence of accounting design in accordance with SAK ETAP, make business owners not know how much profit or loss they get in each period. The purpose of this study is to compile financial reports at the Asem Bu-4 Cisarua Vegetable Rice Stall Based on SAK ETAP. The research method used in this study is qualitative descriptive research, where the research results will be analyzed descriptively derived from interviews, and notes from observation results. Data analysis techniques used for the design of accounting information systems in accordance with SAK ETAP. Based on the results of the data analysis carried out, it was obtained that the system or procedures carried out from the organizational structure to the cash sales system, cash purchases, cash receipts, cash expenditures and payroll by the Asem Bu-4 Cisarua Vegetable Rice Stall Shop were less effective because the Asem Bu-4 Cisarua Vegetable Rice Stall Shop mixed tasks or doubled the work of its employees, not in accordance with the field of its workers, like the cashier's section on a fixed basis. The conclusion of this study is to show that Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 has not carried out financial recording and reporting in accordance with SAK ETAP. Researchers make several evaluations and designs of the accounting system for cash sales, cash purchases, cash receipts, cash and payroll expenditures and financial statements in accordance with SAK ETAP. Comparison before and after making sops for the accounting system and making financial statements in accordance with the standards the owner can find out his business income and expenses in detail through the financial statements, as material for evaluation of the business owner what the shortcomings of the business are, so that the owner can take a new policy policy so as not to be left behind by new entrants or competitors and the owner can also be careful again in using his business funds, so that it can be used to develop the business of these funds.

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PERJANJIAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Batasan Masalah	5
1.4. Rumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	6
1.7. Sistematika Penulisan	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Pengertian Sistem	8
2.1.2 Pengertian Pelaporan	8
2.1.3 Pengertian Sistem Akuntansi	9
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	9
2.1.5 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	10
2.1.6 Pengertian Siklus Akuntansi	11
2.1.7 Siklus Akuntansi	11
2.1.8 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Secara Umum	12
2.2. Penelitian Terdahulu	24
2.3. Kerangka Pemikiran	28
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian	30
3.2. Jenis Penelitian	30
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	31
3.3.1. Populasi	31
3.3.2. Sampel	31
3.4. Teknik Pengumpulan Data	32
3.5. Definisi Operasional Variabel	33
3.6. Teknik Analisis Data	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan	35
4.1.2. Aktivitas Operasional Kedai Warung Nasi Sayur Asem	37
4.1.3. Dokumen Pencatatan Pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem	39
4.1.4. Sistem Pelaporan Akuntansi Kedai Warung Nasi	39

4.2. Pembahasan	52
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Simpulan.....	90
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	94

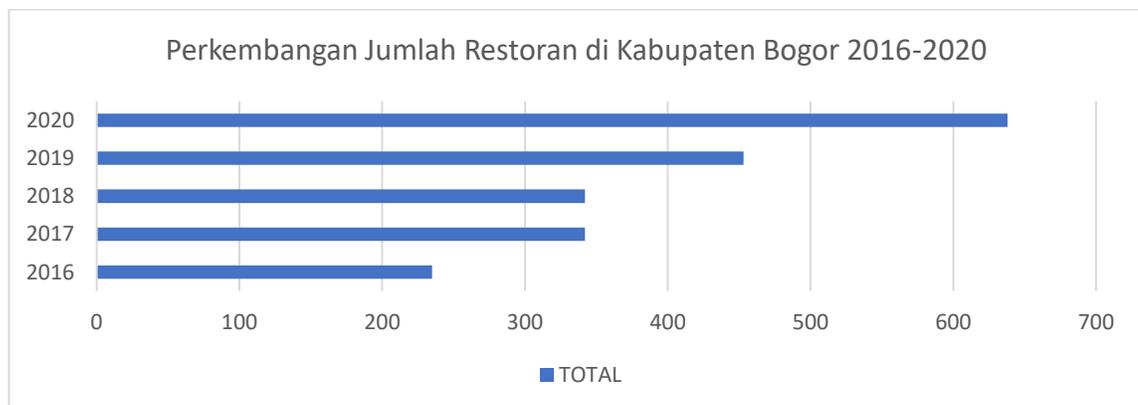
BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Pencatatan keuangan yang masih sederhana, tidak adanya pencatatan yang benar dalam laporan keuangan, kurangnya pemahaman pemilik usaha dalam memahami pentingnya membuat laporan keuangan dan tidak adanya perancangan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP, membuat pemilik usaha tidak mengetahui berapa laba atau kerugian yang mereka dapatkan pada setiap periode.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Kecil dan Menengah, UKM merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak sektor UKM amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. UKM cukup fleksibel serta dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Mereka juga menciptakan lapangan pekerjaan lebih cepat dibandingkan dengan sektor usaha lainnya, dan mereka cukup terdiversifikasi serta memberikan kontribusi penting dalam ekspor dan perdagangan. Keberadaan UKM harus didukung dan didorong agar tetap eksis dan berkualitas baik, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan.

Salah satu usaha dibidang UKM adalah restoran/rumah makan. Terdapat data pemerintah kabupaten atau kota tercatat data restoran atau rumah makan yang ada di kabupaten/kota Bogor dari tahun 2016-2020:



Gambar 1.1 Perkembangan Jumlah Restoran di Kabupaten Bogor 2016-2020

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat.

Kenaikan perkembangan restoran/rumah makan terjadi lonjakan yang cukup signifikan yaitu ditahun 2020 638 restoran/rumah makan di kabupaten Bogor. Salah satu cara mendukung keberadaan restoran/rumah makan yang berkualitas baik adalah mendorong agar restoran/rumah makan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan juga memiliki fungsi sebagai alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas keuangan perusahaan dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Laporan keuangan bisa menjadi sistem informasi penting dalam restoran/rumah makan. Sistem informasi merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perancangan sekarang dan kegiatan operasi perusahaan di masa depan. Menurut Mulyadi (2016:4) mengemukakan bahwa sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

Hutahaean (2018: 13), mengemukakan pengertian sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Tujuan dari sistem informasi adalah untuk menghasilkan keluaran (informasi) yang berkualitas.

Kualitas sistem informasi memfokuskan pada kinerja komponen sistem informasi yaitu seberapa baik kemampuan perangkat keras, perangkat lunak, manusia, prosedur, basis data, jaringan komunikasi, data, aktivitas, jaringan dan teknologi dari sistem informasi dalam menghasilkan informasi untuk para pengguna (Relubun, 2020:268). Indikator kualitas sistem informasi akuntansi dikutip dalam Cahyadi (2020:4) pertama adalah fleksibilitas dimana sistem dapat menyesuaikan perubahan dan keinginan pengguna serta mampu menangani perubahan operasional, kedua adalah terintegrasi yang memungkinkan data dapat terintegrasi dan bekerja secara harmonis, dimensi ketiga adalah kemudahan akses dimana informasi mudah diakses dimanapun, dimensi keempat adalah mudah digunakan.

Sistem pelaporan yang baik diperlukan agar dapat membantu memantau dan mengendalikan kinerja manajemen dalam mengimplementasikan sistem yang telah ditetapkan. Pihak atasan berkewajiban untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk mengambil suatu keputusan. Laporan yang baik adalah laporan yang harus disusun secara jujur, objektif dan transparan. Sehingga laporan tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kinerja para karyawan dan manajemen usaha dapat melaksanakan rencana yang akan dilakukan. Penerapan sistem informasi akan bermanfaat jika penerapannya sesuai dengan tujuan, visi dan misi perusahaan. Sistem informasi akuntansi diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik bagi para pelanggannya serta dapat meningkatkan penjualannya.

Skala Usaha Kecil dan Menengah hasil usaha dikatakan bagus jika pendapatan sekarang lebih tinggi dibanding dengan pendapatan sebelumnya. Padahal indikator dari keberhasilan tidak hanya diukur dari pendapatan saja, diperlukan pengukuran dan pengelompokan atas transaksi atau kegiatan yang terjadi serta pengikhtisaran transaksi-transaksi tersebut. Mengantisipasi kesulitan usaha kecil dan menengah dalam menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 19 Mei 2009 dan berlaku secara efektif 1 Januari 2011. Diterbitkannya SAK ETAP bertujuan untuk diimplementasikan pada entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik merupakan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan jika bukan entitas yang telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal, atau bukan entitas yang menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat (IAI, 2016:1).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik, oleh karena itu pengguna ETAP banyak terdiri dari entitas dengan kategori UKM. UKM termasuk dalam ETAP karena tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan menerbitkan laporan keuangan tidak untuk tujuan umum (*general purpose finansial*).

Peneliti terdahulu menjelaskan pelaku UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usahanya dan UMKM belum sepenuhnya memahami SAK ETAP (Kudadiri, 2020), hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memahami akuntansi dasar, namun belum memahami SAK EMKM (Sulisti, 2019), diketahui bahwa pelaporan keuangan pada UKM tersebut masih sangat sederhana, pelaporan atau sistem akuntansi yang diterapkan belum sesuai dengan SAK ETAP (Saragih, 2018) dan Penemuan atau hasil akhir dari penelitian ini memberikan informasi bahwa jenjang pendidikan terakhir, ukuran usaha, lama usaha berdiri, dan keikutsertaan dalam program pembinaan berpengaruh signifikan (positif) terhadap pelaporan keuangan (Wicaksono, 2016).

Kehadiran SAK ETAP diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi UKM dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan sebenarnya. Sama dengan kondisi UKM pada umumnya, Rumah Makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua saat ini belum menyusun Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP. Rumah Makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua merupakan perusahaan yang bergerak di bidang kuliner yaitu rumah makan khas sunda yang dijalankan oleh Ibu Dewi Aprianti. Rumah Makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua menjalankan kegiatan operasional usahanya sejak tahun 2016 di Jl. Raya Puncak km 86. Rumah Makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sudah beroperasi selama kurang lebih 6 tahun, karena keterbatasan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia yang kurang memadai dalam menyusun laporan keuangan, hingga saat ini pemilik perusahaan belum menyusun laporan keuangannya secara benar dan sesuai standar yang berlaku. Pencatatan yang dilakukan oleh Rumah Makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua masih sangat sederhana, yaitu hanya menghitung sebatas uang masuk dan uang keluar. Sehingga pemilik perusahaan tidak memiliki informasi yang memadai tentang operasional perusahaan. Informasi keuangan sangat dibutuhkan untuk dapat berhasil dalam pengembangan usaha dan persaingan bisnis. Hal ini menimbulkan keinginan menerapkan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan tersebut dengan berbasis SAK ETAP.

Ketidakpahaman pemilik usaha dalam pelaporan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP peneliti berniat untuk membantu dan memperbaiki sistem pelaporan akuntansi dengan **“PERANCANGAN SISTEM PELAPORAN AKUNTANSI SESUAI DENGAN SAK ETAP PADA KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait Sistem Pelaporan Akuntansi Sesuai Dengan SAK ETAP, diantaranya:

1. Rumah Makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua masih melakukan pencatatan keuangan secara sederhana.
2. Tidak adanya pencatatan yang benar membuat pemilik usaha tidak mengetahui berapa laba atau kerugian yang mereka dapatkan pada setiap periode.
3. Kurangnya pemahaman pemilik usaha dalam memahami pentingnya membuat laporan keuangan.
4. Tidak adanya perancangan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP.

1.3. Pembatasan Masalah

Penulis telah menentukan batasan masalah dari penelitian ini yaitu hanya berfokus pada perancangan sistem pelaporan akuntansi pada rumah makan dengan menggunakan data yang berasal dari transaksi tiga bulan terakhir terhitung dari bulan Maret-Mei 2022.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana perancangan sistem pelaporan akuntansi pada rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sesuai dengan SAK ETAP?

1.5. Tujuan Penelitian

Atas dasar fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah untuk:

Mengetahui perancangan sistem pelaporan akuntansi pada rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sesuai dengan SAK ETAP.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Penulis

Penulis penulis mendapatkan wawasan dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh diperkuliahan dan melatih berpikir dalam menerapkan sistem pelaporan akuntansi.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan wawasan serta referensi bagi mahasiswa STIE GICI Depok yang ingin mendalami tentang sistem pelaporan akuntansi.

c. Bagi Pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Hasil ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan informasi bagi pemilik usaha untuk mengimplementasikan sistem pelaporan akuntansi. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan usahanya.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang dapat diambil dari kutipan buku sebagai dasar mendeskripsikan, merancang sistem pelaporan akuntansi serta literatur yang berhubungan dengan penelitian, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai analisis data dan pembahasan hasil data yang telah dilakukan peneliti.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian, saran dan keterbatasan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang berbagai buku, jurnal, rujukan yang secara sah digunakan dalam menyusun penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Pengertian Sistem

Secara garis besar sistem merupakan suatu kumpulan komponen dan elemen yang saling terintegrasi, komponen yang terorganisir dan bekerja sama dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu.

Menurut Amri (2020:7), mengemukakan bahwa Sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berintraksi membentuk kesatuan kelompok sehingga menghasilkan satu tujuan.

Menurut Mulyadi (2016:4), mengemukakan bahwa Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2.1.2. Pengertian Pelaporan

Pelaporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bawahan untuk menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu. Pelaporan adalah aktivitas yang berlawanan arah dari pengawasan, jika pengawasan dilakukan oleh pihak atasan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja bawahan, maka pelaporan merupakan jawaban dari kegiatan pengawasan tersebut.

Pelaporan tidak dibawa langsung oleh atasan pada waktu mengadakan pengawasan, tetapi diantar oleh bawahan baik dibawa sendiri maupun dikirim. Laporan dibuat oleh semua personal yang mendapat tugas dari atasan. Laporan bukan merupakan monopoli para atasan saja. Karena atasan harus membuat laporan kepada atasannya lagi. Laporan yang disampaikan kepada atasan tidak harus berupa uraian lengkap seperti memorandum akhir jabatan, atau tidak juga seperti laporan penelitian yang wujudnya tebal dengan sistematika baku, tetapi dapat di susun mulai dari bentuk yang paling sederhana sampai yang paling lengkap (Rachmwati, 2018:15).

2.1.3. Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi itu sendiri berasal dari dua kata yaitu sistem dan akuntansi. Sistem merupakan jaringan-jaringan prosedur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang membentuk suatu kesatuan.

1. Pengertian Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:3), sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang di koordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

2. Tujuan Sistem Akuntansi

Menurut Mulyadi (2016:15), terdapat tujuan umum penyusunan sistem akuntansi berikut penjelasannya:

- a. Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru.
- b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- c. Memperbaiki tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
- d. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem akuntansi itu sendiri berasal dari dua kata yaitu sistem dan akuntansi. Sistem merupakan jaringan-jaringan prosedur yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Menurut Romney (2018:10), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan.

Menurut Turner (2017:4), sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal.

Terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi menurut (Romney, 2018:11), yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferan dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

2.1.5. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Romney (2018:11), mengatakan keenam komponen sistem informasi akuntansi diatas memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisnis penting, yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

2.1.6. Pengertian Siklus Akuntansi

Pada akuntansi terdapat siklus akuntansi yang berisi tahapan peristiwa akuntansi yang dilakukan dari awal sampai akhir tanpa putus seperti lingkaran sehingga menyajikan sebuah laporan keuangan yang berguna bagi pemutusan hasil akhir yang akan diambil usaha (Sudarman, 2019:11).

Menurut Bahri (2016:18), siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan berikutnya.

2.1.7. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi dapat diklasifikasikan sebagai berikut Zamzami (2017: 10):

1. Analisis Transaksi Keuangan

Tahap pertama dalam siklus akuntansi adalah analisis transaksi keuangan. Analisis dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari transaksi yang telah dilakukan sehingga dapat digunakan untuk menentukan pengaruhnya terhadap akun-akun dalam persamaan akuntansi pada penyusunan laporan keuangan yang digunakan.

2. Pencatatan Transaksi

Tahap ini, Transaksi dicatat sesuai dengan bukti transaksi yang meliputi akun-akun pada asset, utang, modal, pendapatan dan biaya melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu $Aset = Liabilitas + Ekuitas$.

3. Proses Posting

Setelah melakukan jurnal, tahap berikutnya adalah melakukan posting ke buku besar. Pada umumnya yang dilakukan pada tahap ini adalah mencatat tanggal transaksi, menuliskan keterangan transaksi yang dilakukan dan mencatat jumlah rupiah pada setiap transaksi sesuai debit dan kreditnya.

4. Menyusun Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan daftar yang menyajikan saldo akun yang berasal dari buku besar. Untuk menyusun neraca saldo, maka saldo akhir dari masing-masing buku besar disajikan pada neraca saldo yang telah dipersiapkan.

5. Membuat Jurnal Penyesuaian

Pada akhir periode, biasanya dilakukan penyesuaian pada akun-akun, antara lain perlengkapan (suplies), biaya dibayar dimuka, pendapatan diterima dimuka, piutang penghasilan/piutang pendapatan utang beban, kerugian piutang dan penyusutan aset tetap.

6. Menyusun Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Pada tahap lanjutnya, setelah menyusun neraca saldo dan mencatat jurnal penyesuaian, neraca saldo perlu diperbaharui setelah ada penyesuaian di beberapa akun. Menyusun laporan keuangan berdasarkan neraca saldo setelah penyesuaian, maka langkah selanjutnya adalah memilah akun-akun yang disajikan pada laporan keuangan, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.

7. Membuat Jurnal Penutup

Pada tahap ini, ayat jurnal penutup perlu dilakukan dengan tujuan untuk menutup akun nominal pada akhir periode.

8. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Pada tahapan terakhir dalam siklus akuntansi yaitu menyiapkan neraca saldo setelah penutupan. Tahap ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan keseimbangan posisi keuangan sehingga untuk periode akuntansi selanjutnya dapat digunakan untuk memulai siklus akuntansi.

2.1.8. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Secara Umum

SAK ETAP merupakan standar pelaporan akuntansi yang dianjurkan kepada entitas atau badan usaha yang bukan *go public* atau dalam proses *go public*. Standar ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan 19 Mei 2009 dan diterapkan untuk menyusun laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (IAI, 2016:1). SAK ETAP merupakan suatu standar akuntansi yang disusun untuk mengatur pelaporan keuangan entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik, sebagaimana didefinisikan oleh IAI sebagai berikut:

1. Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan. Entitas dapat dikatakan memiliki akuntabilitas publik signifikan apabila entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar

modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal atau entitas menguasai aset dalam kapasitas untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi dan atau pedagang efek dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

2. Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur dan lembaga perkreditan. Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi dan mengizinkan penggunaan SAK ETAP. (IAI, 2016:1).

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP adalah untuk menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

2.1.9. Karakteristik Kualitatif Informasi Dalam Laporan

Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan menurut SAK ETAP yang tercantum dalam Bab ke 2 adalah sebagai berikut:

1. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Catatan pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemampuan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

2. Relevan

Informasi juga harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka dimasa lalu.

3. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat.

4. Keandalan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6. Pertimbangan Sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan memulai penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan material dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

8. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus membandingkan laporan keuangan antara entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

9. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi, dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan.

10. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi seharusnya melebihi biaya penyediaannya. Evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial. Biaya tersebut juga tidak perlu ditanggung oleh pengguna yang menikmati manfaat.

2.1.10. Pengakuan Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengakuan unsur laporan keuangan merupakan proses pembentukan suatu pos dalam neraca atau laporan laba rugi yang memenuhi definisi suatu unsur memenuhi kriteria sebagai berikut yaitu:

1. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir dari atau ke dalam entitas.
2. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Kegagalan untuk mengakui pos yang memenuhi kriteria tersebut tidak dapat digantikan dengan pengungkapan kebijakan akuntansi yang digunakan atau catatan atau materi penjelasan. Konsep probabilitas digunakan dalam kriteria pengakuan mengacu kepada pengertian derajat ketidakpastian bahwa manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan pos tersebut akan mengalir ke atau dari dalam entitas.

Kriteria untuk pengakuan pos adalah adanya biaya atau nilai yang dapat diukur dengan andal. Pos gagal memenuhi kriteria pengakuan maka akan tetap diungkapkan dalam catatan, materi penjelasan atau skedul tambahan. Pengungkapan ini dapat dibenarkan jika pengetahuan mengenai pos tersebut dipandang relevan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas oleh pengguna laporan keuangan.

Menurut SAK ETAP pada saat penyusunan laporan keuangan entitas harus menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar akrual, pos- pos diakui sebagai aset, kewajiban dan ekuitas, penghasilan dan beban (unsur-unsur laporan keuangan) ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan yang diatur dalam SAK ETAP (IAI, 2016:5) sebagai berikut:

1. Aset

Aset diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya dimasa depan akan mengalir ke entitas dan aset tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Aset tidak diakui dalam neraca jika pengeluaran telah terjadi dan manfaat ekonominya dipandang tidak mungkin mengalir ke dalam entitas setelah periode pelaporan berjalan. Sebagai alternatif transaksi tersebut menimbulkan pengakuan beban dalam laporan laba rugi.

2. Kewajiban

Kewajiban diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal.

3. Penghasilan

Pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

4. Beban

Pengakuan beban merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

5. Laba rugi

Laba rugi merupakan selisih aritmatika antarpenghasilan dan beban. Hal tersebut bukan merupakan suatu unsur terpisah dari laporan keuangan dan prinsip pengakuan yang terpisah tidak diperlukan.

2.1.11. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Menurut SAK ETAP pengukuran merupakan proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang umumnya adalah biaya historis dan nilai wajar.

1. Biaya historis

Biaya historis adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

2. Nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar. (IAI, 2016:7).

2.1.12. Laporan Keuangan Lengkap Menurut SAK ETAP

Laporan keuangan lengkap, suatu entitas menyajikan setiap laporan keuangan dengan keunggulan yang sama. Berdasarkan SAK ETAP, laporan keuangan entitas meliputi:

1. Neraca

Laporan posisi keuangan menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal, tertentu akhir periode pelaporan. Neraca minimal mencakup pos-pos kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas. Klasifikasi aset dan kewajiban menurut SAK ETAP entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang, kecuali jika penyajian berdasarkan likuiditas memberikan informasi yang andal dan lebih relevan. Pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya. (IAI, 2016:15).

2. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagian penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan

sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos – pos yaitu pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto. Entitas harus menyajikan pos, judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan entitas.

Entitas tidak boleh menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan sebagai beban “pos luar biasa”, baik dalam laporan laba rugi maupun dalam catatan atas laporan keuangan. (IAI, 2016:19).

3. Laporan perubahan ekuitas

SAK ETAP bab 6 menjelaskan tujuan laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. Entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a. Laba atau rugi untuk periode.
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi yang diakui sesuai bab 9 Kebijakan Akuntansi, Estimasi dan Kesalahan.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan akhir periode, diungkapkan secara terpisah perubahan yang berasal dari:
 1. Laba atau rugi.
 2. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas.
 3. Jumlah investasi, deviden dan distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, yang menunjukkan secara terpisah modal saham, transaksi saham, dan deviden serta distribusi lainnya ke pemilik ekuitas, dan perubahan kepemilikan dalam entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian (IAI, 2016:21).

4. Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan

sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Informasi yang disajikan dalam laporan arus kas untuk suatu periode dan mengklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

a. Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Pada umumnya arus kas berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba dan rugi. Contoh arus kas dari aktivitas operasi penerimaan kas antara lain:

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa.
2. Penerimaan kas dari royalti, *fee*, komisi dan pendapatan lain.
3. Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa.
4. Pembayaran kas kepada dan atas nama karyawan.
5. Pembayaran kas atau retribusi pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan investasi.
6. Penerimaan dan pembayaran kas dari investasi, pinjaman, dan kontrak lainnya yang dimiliki untuk tujuan perdagangan, yang sejenis dengan persediaan yang dimaksudkan untuk dijual kembali. Beberapa transaksi, seperti penjualan peralatan pabrik, dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba atau rugi. Arus kas yang menyangkut transaksi tersebut merupakan arus kas dan aktivitas investasi.

b. Aktivitas Investasi

Arus kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah:

1. Pembayaran kas untuk memperoleh aset tetap (termasuk aset tetap yang dibangun sendiri), aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lainnya.
2. Penerimaan kas dari penjualan aset tetap, aset tidak berwujud dan aset lainnya.
3. Pembayaran kas untuk perolehan efek ekuitas atau efek utang entitas lain dan bunga dalam *joint venture* (selain pembayaran untuk efek yang

diklasifikasikan sebagai kas atau setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan).

4. Penerimaan kas dari perolehan efek ekuitas atau efek utang dari entitas lain dan bunga dari *joint venture* (selain penerimaan dari efek yang diklasifikasikan sebagai setara kas atau dimiliki untuk diperdagangkan).
5. Uang muka dari pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.
6. Penerimaan kas dari pembayaran kembali uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain.

c. Aktivitas pendanaan

Contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah:

1. Penerimaan kas dari penerbitan saham atau efek ekuitas lain.
2. Pembayaran kas kepada para pedagang dan pemegang saham untuk menarik atau menebus saham entitas.
3. Penerimaan kas dari penerbitan pinjaman, wesel dan pinjaman jangka pendek atau jangka panjang lainnya.
4. Pembayaran kas oleh *lessee* untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan.
5. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi dimasa lalu dan masa depan dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Entitas melaporkan secara terpisah kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto yang berasal dari aktivitas investasi dan pendanaan. Jumlah agregat arus kas yang berasal dari akuisisi dan pelepasan entitas anak atau unit usaha lain disajikan secara terpisah dan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi. (IAI, 2016:23).

5. Catatan atas laporan keuangan (CALK)

Menurut SAK ETAP CALK berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. CALK berisi pula informasi sebagai tambahan

informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, juga dapat memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Menurut SAK ETAP catatan atas laporan keuangan harus:

- a. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan.
- b. Mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan dan
- c. Memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan.

Umumnya urutan catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan.
- c. Informasi yang mendukung pos-pos laporan keuangan sesuai dengan urutan penyajian setiap komponen laporan keuangan dan urutan penyajian pos-pos tersebut.
- d. Pengungkapan lain.

Entitas harus mengungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan tentang informasi mengenai asumsi pokok tentang masa depan dan sumber-sumber pokok lain untuk mengestimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang menyebabkan adanya suatu penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan kewajiban dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Suatu laporan keuangan lengkap berarti bahwa suatu entitas harus menyajikan minimum dua periode dari setiap laporan keuangan yang disyaratkan dan catatan atas laporan keuangan yang terkait. (IAI, 2016:27).

2.1.13. UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)

Sesuai dengan undang-undang no 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan atau badan

usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Undang undang no 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah dijeskan bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus jutarupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih lebih dari Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Usaha kecil dan menengah berperan cukup besar dalam menunjang kestabilan perekonomian Indonesia, terutama setelah krisis ekonomi melanda. Fenomena merebaknya UMKM disebabkan karena banyak perusahaan-perusahaan besar di Indonesia yang gulung tikar diterjang krisis ekonomi. Ketika perusahaan-perusahaan raksasa tidak mampu melawan krisis, sebagian besar UMKM justru tetap bertahan bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat sehingga perhatian terhadap UMKM pun lebih besar.

Tabel 2.1 Kriteria UMKM Usaha Mikro

Kriteria		
	Aset	Omset
Usaha Mikro	memiliki kekayaan bersih tidak lebih dari Rp. 50,000,000,00 (lima puluh juta rupiah)	memiliki hasil penjuwalantahunan tidak lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah)

Sumber: Undang-undang nomor 20 tahun 2008

Tabel 2.2 Kriteria UMKM Usaha Kecil

Kriteria		
	Aset	Omset
Usaha Kecil	memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50,000,000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 500.000.000,00 (Lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha	memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

Sumber: Undang-undang nomor 20 tahun 2008

Tabel 2.3 Kriteria UMKM Usaha Menengah

Kriteria		
	Aset	Omset
Usaha Makro	memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 500,000,000,00 (lima ratusjuta rupiah) sampai paling banyak Rp. 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha	memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp. 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Sumber: Undang-undang nomor 20 tahun 2008

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi uraian sistematis mengenai hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh peneliti terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti melakukan kajian awal terhadap literatur pustaka atau karya yang memiliki relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Berikut adalah tinjauan atas penelitian terdahulu.

Penelitian Kudadiri (2020), berjudul Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi pengelola usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mengenai penyajian laporan keuangan berbasis SAK EMKM dan faktor-faktor penyebab rendahnya persepsi pengelola UMKM tentang penyajian laporan keuangan berbasis SAK EMKM. Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah UKM di Medan Tembung belum menguasai akuntansi dan tidak menerapkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi dalam usahanya. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dengan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan dan penyebaran kuesioner kepada 44 pelaku UMKM di Kecamatan Medan Tembung. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif, yaitu analisis yang mengumpulkan, mengklasifikasi, menganalisis dan menginterpretasikan seluruh data. Analisis statistik deskriptif berupa tabel frekuensi dan skor rata-rata.

Analisis statistik deskriptif, tanggapan responden terhadap masing-masing indikator akan diketahui dengan cara mendeskripsikan data melalui tabel distribusi frekuensi, jawaban responden terhadap pernyataan yang disampaikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengelola UMKM dengan kriteria kurang baik/rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan persepsi pengelola UMKM masih kurang baik/rendah karena pelaku UMKM belum memahami akuntansi dalam menjalankan usahanya, kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga tidak dapat melakukan kegiatan akuntansi seperti pencatatan di buku besar, jurnal dan pembuatan laporan keuangan. Penyebab lainnya adalah pelaku UMKM belum memahami pentingnya laporan

keuangan dalam menjalankan usahanya dan UMKM belum sepenuhnya memahami SAK EMKM.

Penelitian Sulisti (2019) yang berjudul Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesiapan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Implementasi SAK EMKM. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui tingkat pemahaman pelaku UMKM Kota Bandar Lampung tentang Akuntansi Keuangan dan Standarnya, 2) Mengetahui kesiapan pelaku UMKM dalam menerapkan SAK EMKM dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu usaha dan 3) Mengetahui kesesuaian SAK EMKM dengan konsep pencatatan dalam Al-Quran. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan. Data yang diperoleh berupa data primer yang diperoleh melalui wawancara dan penyebaran kuesioner, serta data sekunder dari buku, literatur perpustakaan, dokumentasi dan jurnal. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM Kota Bandar Lampung Tahun 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Incidental Sampling* dengan menentukan besar sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh 100 responden yang merupakan pelaku UMKM di Bandar Lampung Kota. Data yang telah diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan program SPSS v.25 dan Ms. Office Excel dan hasilnya dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan hasil secara keseluruhan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memahami akuntansi dasar, namun belum memahami SAK EMKM. Hal ini dikarenakan SAK EMKM sendiri baru dilaksanakan dan sosialisasinya belum menyeluruh. Jika dilihat dari indikator persepsi dan sarana penunjang, pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung cukup siap untuk menerapkan SAK EMKM. Konsep atau pola pencatatan standar ini juga sesuai dengan konsep pencatatan keuangan yang terdapat dalam Al-Qur'an.

Penelitian Saragih (2018), berjudul Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK-ETAP pada UKM Medan Perjuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh pelaku usaha UKM di Jalan Seram Kec.Medan Perjuangan. Menginvestigasi apakah penerapan akuntansi yang dilaksanakan oleh pemilik UKM telah sesuai dengan SAK ETAP. Penelitian ini yang fokus kepada populasi pada UKM di Jalan Seram Kec. Medan Perjuangan, dengan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* yang

disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner yang disebar atau dibagikan kepada narasumber. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisa deskriptif. Penemuan akhir dalam penelitian ini, diketahui bahwa pelaporan keuangan pada UKM tersebut masih sangat sederhana, pelaporan atau sistem akuntansi yang diterapkan belum sesuai dengan SAK-ETAP. Hal ini dikarenakan pelaku usaha masih belum memahami tentang SAK-ETAP. Tingkat sosialisasi yang masih minim atau kecil didapatkan oleh pelaku usaha dari pihak yang terkait.

Penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2016), dengan mengangkat judul Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Jember), membahas dengan detail terkait dengan pentingnya SAK-ETAP dalam berjalannya suatu usaha. Tujuan dari pada penelitian pada UMKM di Jember ini adalah untuk menganalisis pengaruh ukuran usaha, lama usaha berdiri, jenjang pendidikan terakhir dan keikutsertaan dalam program pembinaan. Data primer dan data skunder adalah data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer atau data utama yang didapatkan melalui respons atau pernyataan dari narasumber dengan cara membagikan kuesioner baik secara elektronik maupun menggunakan selebaran. Data sekunder didapatkan dari data informasi UMKM dari Dinas Koperasi Kabupaten Jember. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang berada di Kabupaten Jember dengan jumlah 576 unit dengan jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 85 responden, dimana responden berada di Kabupaten Jember yang diambil dengan menggunakan metode *simple random sampling*. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil akhir yang tertulis pada penelitian memberikan informasi bahwa ukuran usaha, lama usaha berdiri, jenjang pendidikan terakhir dan keikutsertaan dalam program pembinaan berpengaruh signifikan atau positif terhadap penyajian laporan keuangan.

Jurnal serta penelitian yang ada diatas, tentunya terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang saat ini sedang diteliti. Berikut ringkasan penelitian terdahulu:

Tabel 2.4. Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Kudadiri (2020)	Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif berupa tabel frekuensi dan skor rata-rata. Dengan analisis statistik deskriptif, tanggapan responden terhadap masing-masing indikator akan diketahui dengan cara mendeskripsikan data melalui tabel distribusi frekuensi, jawaban responden terhadap pernyataan yang disampaikan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi pengelola UMKM dengan kriteria kurang baik/rendah. Faktor-faktor yang menyebabkan persepsi pengelola UMKM masih kurang baik/rendah karena pelaku UMKM belum memahami akuntansi dalam menjalankan usahanya, kurangnya pengetahuan akuntansi yang dimiliki, sehingga tidak dapat melakukan kegiatan akuntansi seperti pencatatan di buku besar, jurnal dan pembuatan laporan keuangan. Penyebab lainnya adalah pelaku UMKM belum memahami pentingnya laporan keuangan dalam menjalankan usahanya dan UMKM belum sepenuhnya memahami SAK EMKM.
2	Sulisti (2019)	Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesiapan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Implementasi SAK EMKM	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman berdasarkan suatu metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia, digunakan untuk mengkaji kondisi suatu objek alam, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah memahami akuntansi dasar, namun belum memahami SAK EMKM. Hal ini dikarenakan SAK EMKM sendiri baru dilaksanakan dan sosialisasinya belum menyeluruh. Jika dilihat dari indikator persepsi dan sarana penunjang, pelaku UMKM di Kota Bandar Lampung cukup siap untuk menerapkan SAK EMKM. Konsep atau pola pencatatan standar ini juga sesuai dengan konsep pencatatan keuangan yang terdapat dalam AlQur'an.

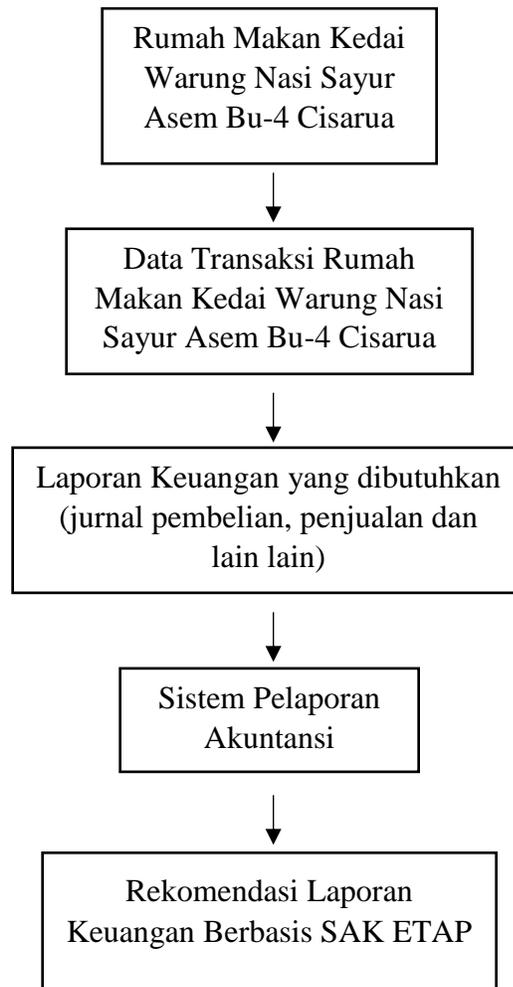
			/hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.	
3	Saragih (2018)	Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK ETAP pada UKM Medan Perjuangan	Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pemilihan sampel menggunakan purposive sampling yang disesuaikan berdasarkan kriteria. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner. Teknik analisis data yang digunakan menggunakan teknik analisa deskriptif.	Penemuan akhir dalam penelitian ini, diketahui bahwa pelaporan keuangan pada UKM tersebut masih sangat sederhana, pelaporan atau sistem akuntansi yang diterapkan belum sesuai dengan SAKETAP. Hal ini dikarenakan pelaku usaha masih belum memahami tentang SAK-ETAP. Selain itu juga tingkat sosialisasi yang masih minim atau kecil didapatkan oleh pelaku usaha dari pihak yang terkait.
4	Wicaksono (2016)	Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Jember)	Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada 85 responden UMKM di kabupaten Jember. Alat analisis data menggunakan regresi linier berganda.	Penemuan atau hasil akhir dari penelitian ini memberikan informasi bahwa jenjang jenjang pendidikan terakhir, ukuran usaha, lama usaha berdiri, dan keikutsertaan dalam program pembinaan berpengaruh signifikan (positif) terhadap pelaporan keuangan.

Sumber: Kampus Terkait (2022).

2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka atau bagan yang menggambarkan hubungan antar konsep yang akan dikembangkan. Kerangka konseptual bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian agar penelitian lebih terarah sesuai dengan tujuan.

Kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.6 Kerangka Konseptual
Sumber: Penulis (2022)

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Rumah Makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua di Jl. Raya Puncak km 86, RT 005/008 Desa Leuwimalang Kecamatan Cisarua. Agar mempermudah peneliti menentukan waktu penelitian maka peneliti membuat rencana kegiatan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Informasi ACC Judul	■																					
2	Penyusunan Proposal	■																					
3	Bimbingan BAB I, II, III		■	■	■																		
4	Pengumpulan Draft Proposal						■																
5	Seminar Proposal							■															
6	Pengumpulan Data Penelitian								■	■	■	■											
7	Pengolahan Data												■	■	■	■							
8	Analisis dan Evaluasi																■	■	■	■			
9	Pengumpulan Draft Skripsi																				■		
10	Seminar Hasil Penelitian																					■	

Sumber: Rencana Penelitian (2022)

3.2. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta

alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2019:147), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Berdasarkan definisi yang telah diuraikan di atas maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang memiliki tujuan menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa adanya maksud menyimpulkan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif atau penelitian yang bertujuan untuk merancang sistem pelaporan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP pada rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah rumah makan kedai warung nasi sayur asem bu-4 Cisarua.

3.3.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2019:133) mengemukakan bahwa teknik *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah data keuangan rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua pada bulan Maret - Mei 2022.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung ketika melakukan wawancara dan melakukan observasi. Data sekunder diperoleh dari dokumentasi perusahaan, buku dan jurnal ilmiah.

Menurut Sugiyono (2019:455), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah studi lapangan dengan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian (Sugiyono, 2019:297).

Metode observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan usaha yang terkait yaitu: rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua yang meliputi lokasi dan kegiatan operasional.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019:304).

Penelitian ini, peneliti melakukan wawancara Ibu Dewi Aprianti selaku pemilik usaha rumah makan kedai warung nasi sayur asem bu-4 dan Ibu Ayu selaku bagian keuangan yang bekerja di rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua. Tujuannya untuk mendapatkan informasi dan melengkapi data yang diperoleh.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan

pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2019:314).

Penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data tentang sistem akuntansi sederhana dan produk-produk yang dihasilkan oleh rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua. Dokumentasi tersebut diantaranya mengenai: nota penjualan, pembelian dan lainnya.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Operasional Variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut diukur, variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Pelaporan Akuntansi	Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah standar akuntansi yang disusun sebagai acuan dan dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik	Pencatatan, Jurnal, Buku Besar, Laporan Keuangan

Sumber: Penulis 2022

3.6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif, dimana data akan dianalisis secara deskriptif yang berasal dari wawancara, dan catatan dari hasil pengamatan. Menurut Sugiyono (2019:480), analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis kualitatif, penelitian bermaksud untuk menggambarkan keadaan yang ada di lapangan kemudian menggunakan analisis data-data yang diperoleh baik data primer dan data sekunder.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan setelah memperoleh data adalah:

1. Melakukan analisis kegiatan operasional rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.
2. Mengidentifikasi dan memberikan perancangan sistem pelaporan akuntansi pada rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.
3. Transaksi dan metode pencatatan dengan pelaporan data yang memperlihatkan kondisi yang ada tentang perancangan sistem pelaporan akuntansi sesuai standar akuntansi keuangan SAK ETAP pada rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.
4. Peneliti menarik suatu kesimpulan dan memberikan saran tentang perancangan sistem pelaporan akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua yang menjalankan bisnis retoran atau rumah makan yang bertepatan di Jl. Raya Puncak km 86, mulai dirancang pada bulan Maret 2016 dan mulai beroperasi pada bulan Mei 2016 di Cisarua. Pembukaan rumah makan ini guna melayani tingginya minat masyarakat terutama para wisatawan lokal dalam bidang kuliner atau boga. Rumah Makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua ini mempunyai konsep rumah makan khas sunda yang menyajikan parasmanan dalam penyajiannya.

Pada awal mulanya pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 adalah seorang supplier sembako ke Hotel-hotel di daerah Cisarua, beliau menekuni usaha tersebut kurang lebih selama 10 tahun. Kemudian dengan adanya pengalaman dalam usaha sembako beliau mencoba untuk mengambil peluang bisnis dengan membuka warung ikan asin pada tahun 2012 di daerah pasar Cisarua, kemudian dengan tekad yang kuat dan kemampuan setara pengalaman yang cukup, beliau memberanikan diri untuk membuka usaha di bidang kuliner yaitu rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua. Adanya rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 ini termasuk usaha kecil dan menengah karena jumlah karyawan atau tenaga kerjanya sekitar 5 orang. Namun, Kedai Warung nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sudah memberikan peranan penting bagi para pekerjanya. Karena awal mula tidak memiliki pekerjaan atau pengangguran dikarenakan keterbatasan usia maupun pendidikan sehingga sulit mendapatkan pekerjaan.

Kegiatan yang di lakukan rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua ini dilakukan dengan mungutamakan kuliatas rasa dari makanan yang disajikan dengan kualitas harga yang terjangkau dan pelayanan yang baik.

Selama rumah makan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 masih melakukan pencatatan seperti pengeluaran dan pemasukan per harinya, namun masih menggunakan

pencatatan sederhana dan belum memiliki sistem informasi akuntansi yang benar. Maka dari itu saya ingin membantu untuk merancang sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP untuk Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.

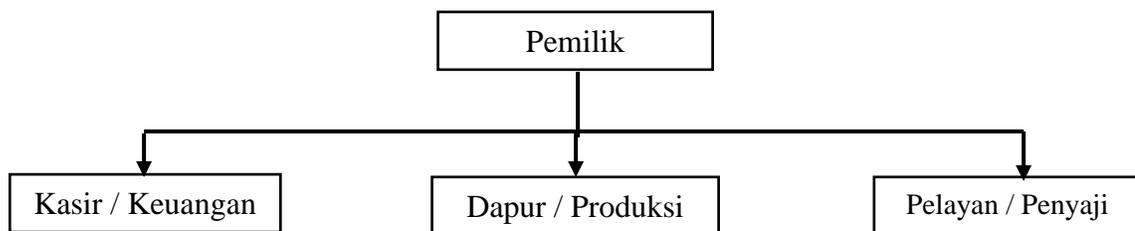
1. Visi dan Misi Perusahaan

Tabel 4.1. Visi dan Misi Perusahaan

Visi	Ingin melebarkan sayap di kanca internasional supaya makanan-makanan khas Indonesia terutama makanan sunda di kenal dunia dan menambah outlet rumah makan yang lebih modern tetapi makanannya tetap makanan sunda lho
Misi	1. Menyajikan makanan istimewa dengan harga yang kompetitif 2. Memberikan pelayanan cepat dan bersahabat 3. Memberikan suasana yang bersih, asri dan nyaman

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Job Description dari struktur organisasi diatas dapat dibahas sebagai berikut:

a. Pemilik

Sebagai pemilik dan penanggung jawab seluruh kegiatan operasional yang ada di Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.

b. Kasir

Mengecek dan menghitung uang modal yang diberikan pada kasir, mencatat transaksi yang terjadi di kasir, mencatat pesanan pelanggan dan memberikannya ke bagian dapur. Akan tetapi bagian kasir ini juga melakukan proses produksi atau memasak apabila bagian produksi tidak berada di tempat.

c. Bagian Dapur

Memasak pesanan yang di pesan oleh pelanggan, bertanggung jawab atas kebersihan alat alat dapur dan lingkungan dapur, memonitoring stok atau bahan makanan dan melaporkannya ke bagian keuangan atau kasir apabila bahan tersebut habis.

d. Pelayanan / Penyaji

Bertugas menyajikan pesanan pelanggan, bertanggung jawab atas kebersihan tempat pelanggan termasuk meja, kursi dan lingkungan tempat makan.

3. Lokasi

Lokasi Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua yang beralamat di Jl. Raya Puncak km 86 Desa Leuwimalang, Cisarua-Bogor. Tempat dimana melakukan kegiatan usaha rumah makan.

4.1.2. Aktivitas Operasional Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti pada pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua yaitu Ibu Dewi, dapat disimpulkan beberapa aktivitas yang dilakukan oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua yang terdiri dari:

1. Sistem Akuntansi Penggajian

Berdasarkan wawancara peneliti dengan karyawan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua Ibu Ayu, yaitu:

“Sistem penggajian dihitung dan dilakukan sendiri oleh Ibu sendiri. Sistem penggajiannya dilakukan dengan kesepakatan antara Ibu dan karyawan. Tidak ditentukan harinya atau tanggal tetapnya akan tetapi akan diberikan disetiap tanggal 1 sampai 7 awal bulan. Apabila di tanggal tersebut uang kas tidak mencukupi untuk membayar gaji pegawai, maka Ibu akan memberikan gaji ke karyawannya secara gantian, jadi karyawan harus menunggu sampai uang kas itu cukup.”

Sistem penggajian yang terjadi pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua dilakukan atau dihitung secara harian, dan diberikan pada setiap awal bulan. Penentuan waktu penggajian dilakukan sesuai dengan perjanjian antara pemilik dan pegawai. Sistem penggajian yang dilakukan oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua juga secara sedehana, dengan melibatkan pemilik dan para pegawai itu sendiri.

Berikut adalah sistem penggajian yang terjadi pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.

a. Pegawai

Sistem penggajian dilakukan dengan mengisi absen yang telah disediakan oleh pemilik. Buku absen tersebut akan menjadi dasar penggajian untuk para pegawai tersebut.

b. Pemilik

Berdasarkan buku absen tersebut, Ibu Dewi akan memeriksa kehadiran para pegawainya dan menghitung sendiri berapa jumlah gaji yang akan diberikan kepada pegawainya. Setelah menghitung gaji para pegawainya, pemilik akan menyiapkan uang gaji yang akan diberikan dengan memasukkannya ke dalam amplop putih. Setelah dimasukkan ke dalam amplop, maka langsung dibagikan kepada setiap pegawainya dan kemudian membuat daftar absensi baru untuk bulan berikutnya.

2. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Dewi, dapat dijelaskan bahwa “Sistem penerimaan kas atau pemasukan pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua disini berasal dari penjualan dari produk Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sendiri.”

Maka dapat disimpulkan bahwa, penerimaan kas yang diterima oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua berasal dari kegiatan penjualan produk-produk Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sendiri. Sistem penerimaan kas dilakukan secara manual yaitu dengan mencatat pada kertas laporan yang telah disediakan. Pencatatan yang berisikan tentang keterangan-keterangan yang menghasilkan penambahan kas beserta jumlah nominalnya.

3. Sistem Pengeluaran Kas

Sistem pengeluaran kas yang dilakukan oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua terdiri dari pengeluaran kasu untuk kegiatan pembelian bahan baku, kegiatan operasional dan penggajian pegawai. Sama yang terjadi pada sistem akuntansi sebelumnya, sistem pengeluaran kas ini juga dilakukan secara sederhana yaitu menuliskan di kertas yang berisikan keterangan-keterangan yang dapat mengurangi kas beserta jumlah nominalnya.

4.1.3. Dokumen Pencatatan Pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Dari hasil observasi dan dokumentasi peneliti, dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua untuk melakukan pencatatan transaksi yang terjadi saat penjualan, pembayaran dan pembelian terdiri dari nota, kwitansi, dokumen pencatatan pemasukan kas dan pengeluaran kas.

1. Nota Penjualan

Nota penjualan yang dimiliki oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua digunakan untuk setiap kali terjadi penjualan produk Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sebagai bukti terjadinya pembelian produk. Nota penjualan yang dimiliki oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua terdiri dari 1 lembar atau rangkap berwarna putih saja. Nota penjualan tersebut akan digunakan langsung untuk perhitungan dan langsung dicatat di buku pencatatan harian. Pencatatan tersebut dilakukan oleh bagian kasir.

2. Kwitansi Pembayaran

Kwitansi pembayaran yang dimiliki oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua digunakan apabila terjadi transaksi pembayaran sebagai bukti bagi pedagang atau orang yang membayar kepada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4. Pencatatan ini juga dilakukan oleh bagian kasir.

3. Daftar Hadir para pegawai Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Daftar hadir yang digunakan oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua untuk mencatat kehadiran pada pegawainya berupa buku tulis biasa. Catatan ini yang digunakan oleh sang pemilik untuk menghitung jumlah gaji yang akan diterima oleh para pegawai. Para pegawai langsung yang akan mengisi daftar hadir tersebut lalu akan diserahkan pada sang pemilik.

4.1.4. Sistem Pelaporan Akuntansi Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Dari hasil wawancara dan observasi dengan pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua yaitu: “Untuk persediaan awalnya sendiri jika dihitung diawal bulan itu sebesar Rp. 3.468.000, dan untuk uang yang saya pegang itu sebesar Rp. 37.902.000, untuk hunting disini memilik dua hutang yang pertama kepada Bank Megatama itu sebesar

Rp. 6.730.000 dan kepada Koperasi Kodanua itu sebesar Rp. 10.000.000, total Modal untuk dibulan Maret ini sebesar Rp. 15.000.000”.

Dari hasil wawancara dan obsevasi diatas dapat disimpulkan dan didapatkan informasi seperti pada tabel dibawah:

Tabel 4.2 Persediaan Awal 1 Maret 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

No	Nama Barang	QTY	Harga	Total Harga
1	Beras	15	Rp 10.000	Rp 150.000
2	Ayam Kampung	5	Rp 40.000	Rp 200.000
3	Ayam Negeri	10	Rp 45.000	Rp 450.000
4	Iga Sapi	5	Rp 85.000	Rp 425.000
5	Daging Sapi	2	Rp 130.000	Rp 260.000
6	Daging Kambing	2	Rp 120.000	Rp 240.000
7	Paru Sapi	1	Rp 85.000	Rp 85.000
8	Ikan Mas	2	Rp 25.000	Rp 50.000
9	Ikan Nila	1	Rp 25.000	Rp 25.000
10	Ikan Cumi	0,5	Rp 90.000	Rp 45.000
11	Ikan Teri	0,5	Rp 100.000	Rp 50.000
12	Tempe	10	Rp 5.000	Rp 50.000
13	Tahu	10	Rp 5.000	Rp 50.000
14	Telur	3	Rp 24.500	Rp 73.500
15	Usus Ayam	1	Rp 20.000	Rp 20.000
16	Ati/ Ampela Ayam	0,5	Rp 24.000	Rp 12.000
17	Cabai Merah	2	Rp 45.000	Rp 90.000
18	Bawang Merah	2	Rp 46.000	Rp 92.000
19	Bawang Putih	1	Rp 22.000	Rp 22.000
20	Rawit Hijau	1	Rp 27.000	Rp 27.000
21	Rawit Merah	1	Rp 38.000	Rp 38.000
22	Cabai Hijau	0,5	Rp 40.000	Rp 20.000
23	Tomat	3	Rp 12.000	Rp 36.000
24	Daun Bawang	0,5	Rp 14.000	Rp 7.000
25	Seledri	0,5	Rp 14.000	Rp 7.000
26	Jeruk Nipis	0,25	Rp 28.000	Rp 7.000
27	Kacang Panjang	0,5	Rp 12.000	Rp 6.000
28	Kacang Tanah	0,5	Rp 27.000	Rp 13.500
29	Kacang Merah	1	Rp 16.000	Rp 16.000
30	Jagung	4	Rp 9.000	Rp 36.000

31	Pepaya	10	Rp 2.000	Rp 20.000
32	Kentang	2	Rp 12.000	Rp 24.000
33	Jengkol	3	Rp 50.000	Rp 150.000
34	Daun Pisang	1	Rp 8.000	Rp 8.000
35	Oncom			Rp 10.000
36	Luenca			Rp 2.000
37	Pucuk Labu			Rp 10.000
38	Gula Putih	2	Rp 14.000	Rp 28.000
39	Gula Merah	1	Rp 16.000	Rp 16.000
40	Minyak Goreng	6	Rp 22.000	Rp 132.000
41	Terigu	1	Rp 8.000	Rp 8.000
42	Asam Jawa	1	Rp 5.000	Rp 5.000
43	Terasi	1	Rp 6.000	Rp 6.000
44	Garam	6	Rp 2.000	Rp 12.000
45	Lada Bubuk	1	Rp 11.000	Rp 11.000
46	Royco	2	Rp 5.000	Rp 10.000
47	Saori Saos Tiram	0,5	Rp 20.000	Rp 10.000
48	Sasa	0,5	Rp 36.000	Rp 18.000
49	Jeruk Peras	5	Rp 10.000	Rp 50.000
50	Es Batu	1	Rp 20.000	Rp 20.000
51	Kopi	1	Rp 12.000	Rp 12.000
52	Kerupuk	10	Rp 2.500	Rp 25.000
53	Sabun	2	Rp 12.500	Rp 25.000
54	Teh	0,5	Rp 10.000	Rp 5.000
55	Rokok	6	Rp 20.500	Rp 123.000
56	Teh Botol	10	Rp 4.800	Rp 48.000
57	Telur Asin	20	Rp 3.500	Rp 70.000
58	Air Galon			Rp 0
59	Bihun	0,25	Rp 28.000	Rp 7.000
TOTAL PERSEDIAAN AWAL				Rp 3.468.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.3. Jumlah Kas Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total Kas
KAS	Rp 27,902,000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.4 Jumlah Liabilitas Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total Hutang
Bank Megatama	Rp 6,370,000
Koperasi Kodanua	Rp 10,000,000
Total Liabilitas	Rp 16,370,000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.5 Jumlah Ekuitas Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total Modal
Modal	Rp 15,000,000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan karyawan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua Ibu Ayu, yaitu:

“Untuk laporan keuangannya sendiri disini masih menggunakan pencatatan manual dan masih sederhana tidak ada laporan keuangan yang lengkap dan hanya mencatat pengeluaran dan pemasukannya saja, biasanya direkap dalam pembukuan bulanan”.

Ibu Ayu mengatakan “Untuk pembelian dibulan Maret 2020 Rp 26.459.000,-. Penjualan dari tanggal 01-31 Maret 2022 Rp 48.785.000,-, dengan pengeluaran pembayaran utang usaha Rp 2.890.000,-, pembayaran gaji karyawan periode Maret 2022 Rp 6.600.000,-, pembayaran sewa periode Maret 2022 Rp 3.750.000,- dan biaya operasiona seperti listrik dan gas Rp 1.486.000,-”. Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan pemasukan dan pengeluaran kedai warung nasi sayur asem bu-4 Cisarua seperti tertera pada tabel dibawah:

Tabel 4.6. Pembelian Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua Maret 2022

No	Nama Barang	QTY	Harga	Total Harga
1	Beras	100	Rp 10.000	Rp 1.000.000
2	Ayam Kampung	50	Rp 40.000	Rp 2.000.000
3	Ayam Negeri	60	Rp 45.000	Rp 2.700.000
4	Iga Sapi	40	Rp 85.000	Rp 3.400.000
5	Daging Sapi	15	Rp 130.000	Rp 1.950.000
6	Daging Kambing	10	Rp 120.000	Rp 1.200.000

7	Paru Sapi	3	Rp 85.000	Rp 255.000
8	Ikan Mas	15	Rp 25.000	Rp 375.000
9	Ikan Nila	7	Rp 25.000	Rp 175.000
10	Ikan Cumi	2	Rp 90.000	Rp 180.000
11	Ikan Teri	1	Rp 100.000	Rp 100.000
12	Tempe	60	Rp 5.000	Rp 300.000
13	Tahu	70	Rp 5.000	Rp 350.000
14	Telur	50	Rp 24.500	Rp 1.225.000
15	Usus Ayam	15	Rp 20.000	Rp 300.000
16	Ati/ Ampela Ayam	7	Rp 24.000	Rp 168.000
17	Cabai Merah	40	Rp 45.000	Rp 1.800.000
18	Bawang Merah	40	Rp 46.000	Rp 1.840.000
19	Bawang Putih	15	Rp 22.000	Rp 330.000
20	Rawit Hijau	15	Rp 27.000	Rp 405.000
21	Rawit Merah	10	Rp 38.000	Rp 380.000
22	Cabai Hijau	5	Rp 40.000	Rp 200.000
23	Tomat	25	Rp 12.000	Rp 300.000
24	Daun Bawang	4	Rp 14.000	Rp 56.000
25	Seledri	2	Rp 14.000	Rp 28.000
26	Jeruk Nipis	0,5	Rp 28.000	Rp 14.000
27	Kacang Panjang	4	Rp 12.000	Rp 48.000
28	Kacang Tanah	1	Rp 27.000	Rp 27.000
29	Kacang Merah	4	Rp 16.000	Rp 64.000
30	Jagung	15	Rp 9.000	Rp 135.000
31	Pepaya	15	Rp 2.000	Rp 30.000
32	Kentang	15	Rp 12.000	Rp 180.000
33	Jengkol	15	Rp 50.000	Rp 750.000
34	Daun Pisang	4	Rp 8.000	Rp 32.000
35	Oncom			Rp 40.000
36	Luenca			Rp 10.000
37	Pucuk Labu			Rp 40.000
38	Gula Putih	30	Rp 14.000	Rp 420.000
39	Gula Merah	5	Rp 16.000	Rp 80.000
40	Minyak Goreng	60	Rp 22.000	Rp 1.320.000
41	Terigu	4	Rp 8.000	Rp 32.000
42	Asam Jawa	16	Rp 5.000	Rp 80.000
43	Terasi	10	Rp 6.000	Rp 60.000
44	Garam	20	Rp 2.000	Rp 40.000
45	Lada Bubuk	5	Rp 11.000	Rp 55.000
46	Royco	10	Rp 5.000	Rp 50.000

47	Saori Saos Tiram	1	Rp 20.000	Rp 20.000
48	Sasa	2	Rp 36.000	Rp 72.000
49	Jeruk Peras	40	Rp 10.000	Rp 400.000
50	Es Batu	7	Rp 20.000	Rp 140.000
51	Kopi	6	Rp 12.000	Rp 72.000
52	Kerupuk	100	Rp 2.500	Rp 250.000
53	Sabun	10	Rp 12.500	Rp 125.000
54	Teh	3	Rp 10.000	Rp 30.000
55	Rokok	20	Rp 20.500	Rp 410.000
56	Teh Botol	40	Rp 4.800	Rp 192.000
57	Telur Asin	50	Rp 3.500	Rp 175.000
58	Air Galon	3	Rp 7.000	Rp 21.000
59	Bihun	1	Rp 28.000	Rp 28.000
TOTAL PEMBELIAN				Rp 26.459.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.7. Penjualan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua Maret 2022

Tanggal	Total Pemasukan
01-Mar-22	Rp 1.086.000
02-Mar-22	Rp 545.000
03-Mar-22	Rp 1.486.000
04-Mar-22	Rp 1.319.000
05-Mar-22	Rp 3.220.000
06-Mar-22	Rp 1.631.000
07-Mar-22	Rp 1.551.000
08-Mar-22	Rp 1.716.000
09-Mar-22	Rp 1.953.000
10-Mar-22	Rp 849.000
11-Mar-22	Rp 1.437.000
12-Mar-22	Rp 1.179.000
13-Mar-22	Rp 2.027.000
14-Mar-22	Rp 1.176.000
15-Mar-22	Rp 912.000
16-Mar-22	Rp 1.594.000
17-Mar-22	Rp 739.000
18-Mar-22	Rp 947.000
19-Mar-22	Rp 2.785.000
20-Mar-22	Rp 1.758.000
21-Mar-22	Rp 1.658.000
22-Mar-22	Rp 2.251.000

23-Mar-22	Rp 1.465.000
24-Mar-22	Rp 1.801.000
25-Mar-22	Rp 1.313.000
26-Mar-22	Rp 2.458.000
27-Mar-22	Rp 1.516.000
28-Mar-22	Rp 1.286.000
29-Mar-22	Rp 1.637.000
30-Mar-22	Rp 2.066.000
31-Mar-22	Rp 1.424.000
Total Pemasukan	Rp 48.785.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.8 Pembayaran Utang Maret 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua Maret 2022

Keterangan	Total Hutang
Bank Megatama	Rp 1.040.000
Koperasi Kodanua	Rp 1.850.000
Total Hutang	Rp 2.890.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.9. Pembayaran Gaji Kareyawan Maret 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total Gaji
Gaji Karyawan	Rp 6.600.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.10. Pembayaran Beban Lain Maret 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total
Pembayaran Listik Maret 2022	Rp 700.000
Pembaran Gas Maret 2022	Rp 786.000
Sewa Bulan Maret 2022	Rp 3.750.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua (2022)

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dengan Ibu Ayu “Untuk pembelian dibulan April 2020 Rp 14.971.700,-. Penjualan dari tanggal 01-30 April 2022 Rp 26.889.000,- dimana penjualan mengalami penurunan karena bulan ramadhan, dengan pengeluaran pembayaran utang usaha Rp 1.410.000,-, pembayaran gaji karyawan periode

April 2022 Rp 3.450.000,-, pembayaran sewa periode April 2022 Rp 3.750.000,- dan biaya operasional lain seperti listrik dan gas Rp 892.000,-". Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan pemasukan dan pengeluaran kedai warung nasi sayur asem bu-4 Cisarua seperti tertera pada tabel dibawah:

Tabel 4.11. Pembelian Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua April 2022

No	Nama Barang	QTY	Harga	Total Harga
1	Beras	60	Rp 10.000	Rp 600.000
2	Ayam Kampung	30	Rp 40.000	Rp 1.200.000
3	Ayam Negeri	30	Rp 45.000	Rp 1.350.000
4	Iga Sapi	25	Rp 85.000	Rp 2.125.000
5	Daging Sapi	10	Rp 130.000	Rp 1.300.000
6	Daging Kambing	5	Rp 120.000	Rp 600.000
7	Paru Sapi	2	Rp 85.000	Rp 170.000
8	Ikan Mas	6	Rp 25.000	Rp 150.000
9	Ikan Nila	4	Rp 25.000	Rp 100.000
10	Ikan Cumi	0,5	Rp 90.000	Rp 45.000
11	Ikan Teri	0,5	Rp 100.000	Rp 50.000
12	Tempe	35	Rp 5.000	Rp 175.000
13	Tahu	40	Rp 5.000	Rp 200.000
14	Telur	30	Rp 24.500	Rp 735.000
15	Usus Ayam	6	Rp 20.000	Rp 120.000
16	Ati/ Ampela Ayam	4	Rp 24.000	Rp 96.000
17	Cabai Merah	25	Rp 45.000	Rp 1.125.000
18	Bawang Merah	25	Rp 46.000	Rp 1.150.000
19	Bawang Putih	7	Rp 22.000	Rp 154.000
20	Rawit Hijau	8	Rp 27.000	Rp 216.000
21	Rawit Merah	7	Rp 38.000	Rp 266.000
22	Cabai Hijau	4	Rp 40.000	Rp 160.000
23	Tomat	15	Rp 12.000	Rp 180.000
24	Daun Bawang	2	Rp 14.000	Rp 28.000
25	Seledri	1	Rp 14.000	Rp 14.000
26	Jeruk Nipis	0,25	Rp 28.000	Rp 7.000
27	Kacang Panjang	2	Rp 12.000	Rp 24.000
28	Kacang Tanah	0,5	Rp 27.000	Rp 13.500
29	Kacang Merah	2	Rp 16.000	Rp 32.000
30	Jagung	8	Rp 9.000	Rp 72.000
31	Pepaya	8	Rp 2.000	Rp 16.000

32	Kentang	8	Rp 12.000	Rp 96.000
33	Jengkol	7	Rp 50.000	Rp 350.000
34	Daun Pisang	2	Rp 8.000	Rp 16.000
35	Oncom			Rp 15.000
36	Luenca			Rp 5.000
37	Pucuk Labu			Rp 15.000
38	Gula Putih	13	Rp 14.000	Rp 182.000
39	Gula Merah	2	Rp 16.000	Rp 32.000
40	Minyak Goreng	30	Rp 22.000	Rp 660.000
41	Terigu	2	Rp 8.000	Rp 16.000
42	Asam Jawa	8	Rp 5.000	Rp 40.000
43	Terasi	5	Rp 6.000	Rp 30.000
44	Garam	10	Rp 2.000	Rp 20.000
45	Lada Bubuk	2	Rp 11.000	Rp 22.000
46	Royco	5	Rp 5.000	Rp 25.000
47	Saori Saos Tiram	0	Rp 20.000	Rp 0
48	Sasa	1	Rp 36.000	Rp 36.000
49	Jeruk Peras	20	Rp 10.000	Rp 200.000
50	Es Batu	3	Rp 20.000	Rp 60.000
51	Kopi	3	Rp 12.000	Rp 36.000
52	Kerupuk	40	Rp 2.500	Rp 100.000
53	Sabun	5	Rp 12.500	Rp 62.500
54	Teh	1	Rp 10.000	Rp 10.000
55	Rokok	12	Rp 20.500	Rp 246.000
56	Teh Botol	24	Rp 4.800	Rp 115.200
57	Telur Asin	25	Rp 3.500	Rp 87.500
58	Air Galon	1	Rp 7.000	Rp 7.000
59	Bihun	0,5	Rp 28.000	Rp 14.000
TOTAL PEMBALIAN				Rp 14.971.700

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.12. Penjualan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua April 2022

Tanggal	Total Pemasukan
01-Apr-22	Rp 1.976.000
02-Apr-22	Rp 0
03-Apr-22	Rp 0
04-Apr-22	Rp 0
05-Apr-22	Rp 0
06-Apr-22	Rp 1.060.000

07-Apr-22	Rp 1.336.000
08-Apr-22	Rp 1.011.000
09-Apr-22	Rp 1.709.000
10-Apr-22	Rp 462.000
11-Apr-22	Rp 1.667.000
12-Apr-22	Rp 434.000
13-Apr-22	Rp 818.000
14-Apr-22	Rp 538.000
15-Apr-22	Rp 1.563.000
16-Apr-22	Rp 2.302.000
17-Apr-22	Rp 732.000
18-Apr-22	Rp 650.000
19-Apr-22	Rp 701.000
20-Apr-22	Rp 1.129.000
21-Apr-22	Rp 572.000
22-Apr-22	Rp 403.000
23-Apr-22	Rp 947.000
24-Apr-22	Rp 1.366.000
25-Apr-22	Rp 0
26-Apr-22	Rp 794.000
27-Apr-22	Rp 753.000
28-Apr-22	Rp 613.000
29-Apr-22	Rp 1.526.000
30-Apr-22	Rp 1.827.000
Total Pemasukan	Rp 26.889.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.13. Pembayaran Utang April 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total Hutang
Bank Megatama	Rp 910.000
Koperasi Kodanua	Rp 500.000
Total Hutang	Rp 1.410.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.14. Pembayaran Gaji Karyawan April 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total Gaji
Gaji Karyawan	Rp 3.450.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.15. Pembayaran Beban Lain April 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total
Pembayaran Listik April 2022	Rp 500.000
Pembaran Gas April 2022	Rp 392.000
Sewa Bulan April 2022	Rp 3.750.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Berdasarkan wawancara dan observasi peneliti dengan Ibu Ayu“Untuk pembelian dibulan May 2020 Rp 42.011.000,-. Penjualan dari tanggal 01-31 May 2022 Rp 68.911.000,- dimana penjualan mengalami kenaikan yang cukup besar, dengan pengeluaran pembayaran utang usaha Rp2,210,000.00,-, pembayaran gaji karyawan periode May 2022 Rp 6.400.000,-, pembayaran sewa periode May 2022 Rp 3.750.000,- dan biaya operasional lain seperti listrik dan gas Rp 1.536.000,-”. Dari hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan pemasukan dan pengeluaran kedai warung nasi sayur asem bu-4 Cisarua seperti tertera pada tabel dibawah:

Tabel 4.16. Pembelian Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua May 2022

No	Nama Barang	QTY	Harga	Total Harga
1	Beras	120	Rp 10.000	Rp 1.200.000
2	Ayam Kampung	70	Rp 40.000	Rp 2.800.000
3	Ayam Negeri	70	Rp 45.000	Rp 3.150.000
4	Iga Sapi	60	Rp 85.000	Rp 5.100.000
5	Daging Sapi	40	Rp 130.000	Rp 5.200.000
6	Daging Kambing	30	Rp 120.000	Rp 3.600.000
7	Paru Sapi	5	Rp 85.000	Rp 425.000
8	Ikan Mas	15	Rp 25.000	Rp 375.000
9	Ikan Nila	12	Rp 25.000	Rp 300.000
10	Ikan Cumi	3	Rp 90.000	Rp 270.000
11	Ikan Teri	2	Rp 100.000	Rp 200.000
12	Tempe	70	Rp 5.000	Rp 350.000
13	Tahu	80	Rp 5.000	Rp 400.000
14	Telur	70	Rp 24.500	Rp 1.715.000
15	Usus Ayam	18	Rp 20.000	Rp 360.000
16	Ati/ Ampela Ayam	15	Rp 24.000	Rp 360.000
17	Cabai Merah	70	Rp 45.000	Rp 3.150.000

18	Bawang Merah	70	Rp 46.000	Rp 3.220.000
19	Bawang Putih	20	Rp 22.000	Rp 440.000
20	Rawit Hijau	20	Rp 27.000	Rp 540.000
21	Rawit Merah	15	Rp 38.000	Rp 570.000
22	Cabai Hijau	8	Rp 40.000	Rp 320.000
23	Tomat	40	Rp 12.000	Rp 480.000
24	Daun Bawang	6	Rp 14.000	Rp 84.000
25	Seledri	4	Rp 14.000	Rp 56.000
26	Jeruk Nipis	1,5	Rp 28.000	Rp 42.000
27	Kacang Panjang	8	Rp 12.000	Rp 96.000
28	Kacang Tanah	2	Rp 27.000	Rp 54.000
29	Kacang Merah	8	Rp 16.000	Rp 128.000
30	Jagung	20	Rp 9.000	Rp 180.000
31	Pepaya	25	Rp 2.000	Rp 50.000
32	Kentang	20	Rp 12.000	Rp 240.000
33	Jengkol	20	Rp 50.000	Rp 1.000.000
34	Daun Pisang	8	Rp 8.000	Rp 64.000
35	Oncom			Rp 50.000
36	Luenca			Rp 20.000
37	Pucuk Labu			Rp 60.000
38	Gula Putih	40	Rp 14.000	Rp 560.000
39	Gula Merah	8	Rp 16.000	Rp 128.000
40	Minyak Goreng	70	Rp 22.000	Rp 1.540.000
41	Terigu	6	Rp 8.000	Rp 48.000
42	Asam Jawa	20	Rp 5.000	Rp 100.000
43	Terasi	15	Rp 6.000	Rp 90.000
44	Garam	40	Rp 2.000	Rp 80.000
45	Lada Bubuk	8	Rp 11.000	Rp 88.000
46	Royco	20	Rp 5.000	Rp 100.000
47	Saori Saos Tiram	2	Rp 20.000	Rp 40.000
48	Sasa	2	Rp 36.000	Rp 72.000
49	Jeruk Peras	60	Rp 10.000	Rp 600.000
50	Es Batu	5	Rp 20.000	Rp 100.000
51	Kopi	6	Rp 12.000	Rp 72.000
52	Kerupuk	100	Rp 2.500	Rp 250.000
53	Sabun	10	Rp 12.500	Rp 125.000
54	Teh	8	Rp 10.000	Rp 80.000
55	Rokok	30	Rp 20.500	Rp 615.000
56	Teh Botol	50	Rp 4.800	Rp 240.000
57	Telur Asin	100	Rp 3.500	Rp 350.000

58	Air Galon	4	Rp 7.000	Rp 28.000
59	Bihun	2	Rp 28.000	Rp 56.000
TOTAL PEMBELIAN				Rp 42.011.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.17. Penjualan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua May 2022

Tanggal	Total Pemasukan
01-May-22	Rp 1.016.000
02-May-22	Rp 0
03-May-22	Rp 0
04-May-22	Rp 7.059.000
05-May-22	Rp 6.178.000
06-May-22	Rp 3.580.000
07-May-22	Rp 2.252.000
08-May-22	Rp 1.471.000
09-May-22	Rp 2.257.000
10-May-22	Rp 2.811.000
11-May-22	Rp 1.980.000
12-May-22	Rp 0
13-May-22	Rp 3.785.000
14-May-22	Rp 3.424.000
15-May-22	Rp 6.594.000
16-May-22	Rp 3.510.000
17-May-22	Rp 773.000
18-May-22	Rp 0
19-May-22	Rp 0
20-May-22	Rp 2.167.000
21-May-22	Rp 2.801.000
22-May-22	Rp 1.719.000
23-May-22	Rp 1.076.000
24-May-22	Rp 1.111.000
25-May-22	Rp 2.364.000
26-May-22	Rp 2.010.000
27-May-22	Rp 3.073.000
28-May-22	Rp 1.411.000
29-May-22	Rp 2.019.000
30-May-22	Rp 800.000
31-May-22	Rp 1.670.000
Total Pemasukan	Rp 68.911.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.18. Pembayaran Utang May 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total Hutang
Bank Megatama	Rp 910.000
Koperasi Kodanua	Rp 1.300.000
Total Hutang	Rp 2.210.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.19. Pembayaran Gaji Karyawan May 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total Gaji
Gaji Karyawan	Rp 6.400.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

Tabel 4.20. Pembayaran Beban Lain May 2022 Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Keterangan	Total
Pembayaran Listik May 2022	Rp 700.000
Pembaran Gas May 2022	Rp 836.000
Sewa Bulan May 2022	Rp 3.750.000

Sumber: Kedai Warung Nasi Sayur Bu-4 Cisarua (2022)

4.2. Pembahasan

4.2.1. Rekomendasi *Flowchart* Sistem Informasi Akuntansi Pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

1. Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berpendapat bahwa sistem atau prosedur penjualan tunai yang dijalankan oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua kurang efektif dikarenakan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak mempunyai bagian kasir secara tetap. Peneliti menemukan pencampuran tugas pada bagian kasir dengan bagian produksi. Disini bagian kasir selalu kosong atau tidak di jaga oleh pegawai kasir dikarenakan harus membantu memasak pesanan pelanggan. Hal ini dinilai kurang baik untuk dilakukan, karena bagian kasir merupakan bagian yang rentan untuk terjadinya kecurangan atau kehilangan uang.

Dapat dibandingkan jika tidak ada SOP dan sudah menggunakan SOP dalam sistem penerimaan kas akan lebih rapih dan memudahkan untuk karyawannya sendiri

karena tidak ada pencampuran tugas. Dalam hal ini peneliti menyarankan *Standar Operating Prosedure* (SOP) pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.

Tabel 4.21. SOP Penerimaan Kas Penjualan Tunai

Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua	Nomor :
	Mulai Berlaku :
<i>Standartd Operating Prosedure</i>	Revisi :
	Tanggal :
	Revisi
	Halaman :
<p>1. Tujuan Untuk mengetahui tugas atau <i>job desk</i> yang sesuai dengan standart agar lebih efektif dalam kegiatan operasional</p> <p>2. Pihak Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian Penjualan Bagian Kasir Bagian Produksi Bagian Akuntansi <p>3. Dokumen yang digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> Bukti Penjualan Kartu Stock bahan baku <p>4. Prosedur Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian Penjualan Sistem penjualan tunai dimulai dari adanya pesanan dari pembeli. Lalu bagian penjualan membuat daftar pesanan tersebut rangkap 3 untuk diberikan kepada pembeli sebagai bukti transaksi, diberikan kepada kasir untuk memproses pembayaran dan bagian produksi untuk membuat pesanan pelanggan. Bagian kasir Menerima bukti penjualan 2 lembar dari bagian penjualan, kemudian memproses transaksi tersebut berapa jumlah yang akan dibayarkan kepada pelanggan. Setelah pelanggan membayar, kasir memberikan stempel lunas dan memberikan 1 lembar bukti tersebut kepada pelanggan. Di akhir hari kasir memberikan bukti transaksi tersebut bersama uang yang didapat pada bagian akuntansi untuk dicatat. Bagian Produksi Menerima pesanan dari pelanggan, lalu memproses pesanan tersebut sesuai dengan yang dipesan. Kemudian pesanan tersebut diberikan kepada bagian penyajian untuk di antarkan kepada pelanggan. Setelah itu bagian produksi memeriksa dan mencatat stock bahan pada kartu stock sesuai dengan yang terpakai. 	

d. Bagian Akuntansi

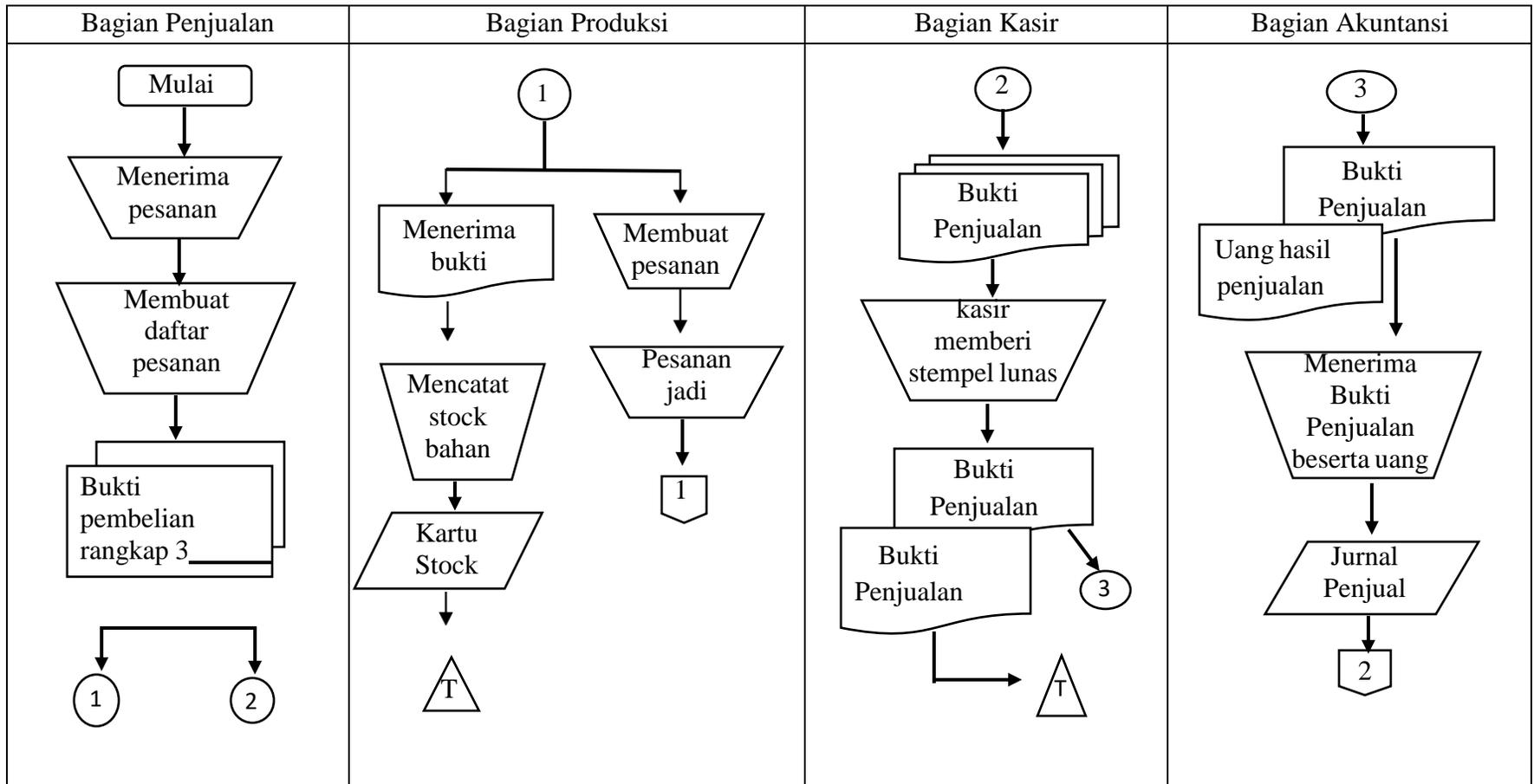
Menerima bukti penjualan dari bagian kasir untuk diproses dan melakukan pencatatan jurnal berdasarkan bukti tersebut.

Selanjutnya mengarsip bukti tersebut sebagai bukti penjualan tunai pada hari itu.

5. Flowchart (Terlampir)

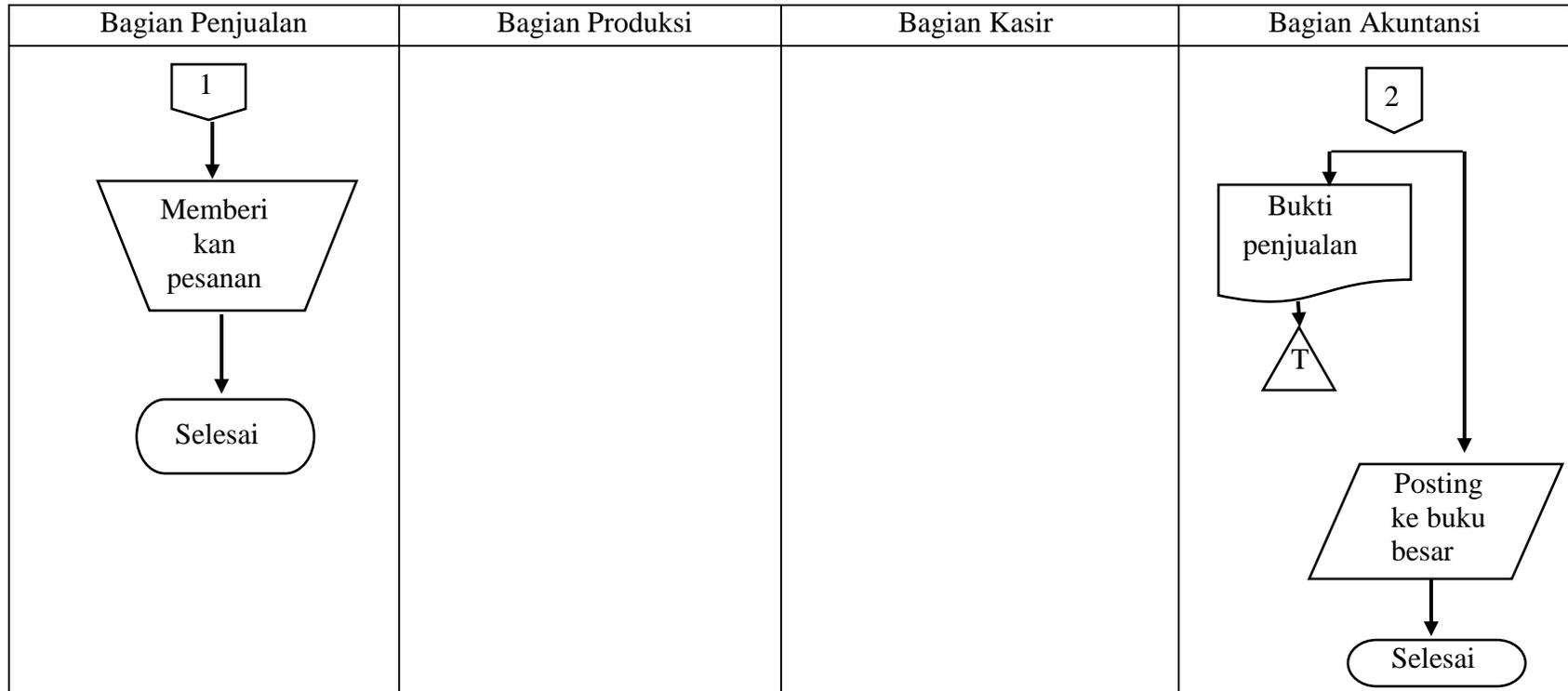
Diposisi	Nama	Jabatan	Paraf
Dibuat oleh			
Diperiksa oleh			
Disetujui oleh			

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)



Gambar 4.2. Rekomendasi *Flowchart* Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)



Gambar 4.3. Rekomendasi *Flowchart* Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai (lanjutan)

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BE-4 CISARUA						
JURNAL PENERIMAAN KAS						
Per						
Jalan Raya Puncak Cisarua						
No	Tanggal	Keterangan	Reff	Debet	Kredit	
				Kas	Piutang	Penjualan
	Tgl 30/31	Total				
Bagian Akuntansi				Pimpinan		
(.....)				(.....)		

Gambar 4.4. Rekomendasi Jurnal Penerimaan Kas

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

2. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dari Pembelian Tunai

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berpendapat bahwa sistem atau prosedur pengeluaran kas dari pembelian tunai yang dijalankan oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua kurang efektif dikarenakan bagian produksi atau jarang memonitoring langsung terhadap bahan baku dan tidak melakukan pencatatan stock bahan baku, sedangkan yang melakukan pengecekan bahan baku adalah bagian keuangan. Peneliti juga menemukan pencampuran stok bahan baku untuk dipakai sendiri dengan stok bahan baku untuk dijual. Hal ini dinilai kurang baik untuk dilakukan, karena bahan baku adalah dasar dari pemasukan bagi Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.

Dapat dibandingkan jika system akuntansi pengeluaran kas jika tidak menggunakan SOP akan lebih rawan terjadinya kecurangan dalam pembelian maupun pengecekan bahan baku. Jika sudah menggunakan SOP pada sistem pengeluaran kas di Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 bisa lebih rapih dan tidak ada pencampuran tugas karyawan. Dalam hal ini peneliti menyarankan *Standartd Operating Prosedure* (SOP) pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua.

Tabel 4.22. SOP Pengeluaran Kas dari Pembelian Tunai

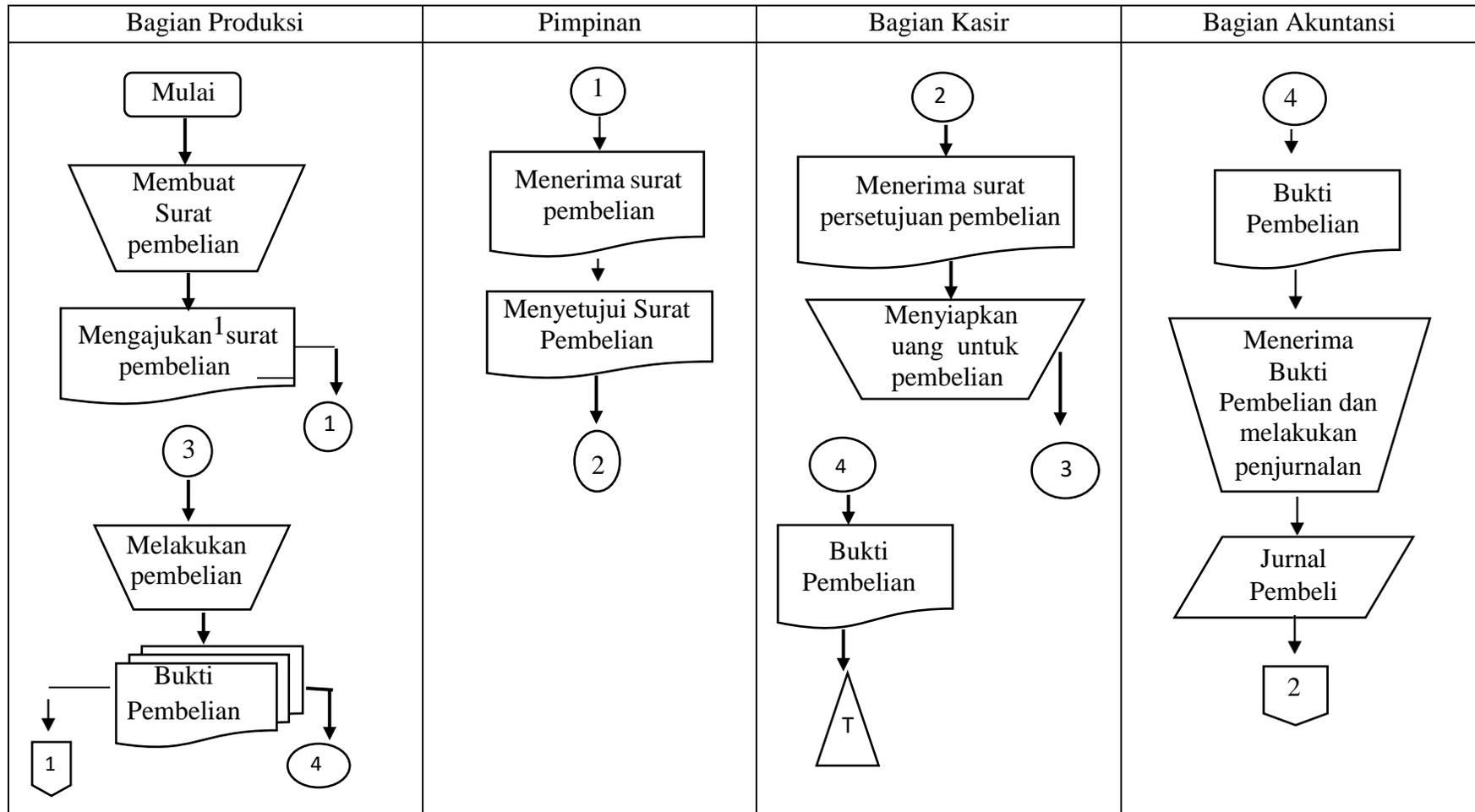
Kedai Warung Nasi Sayur	Nomor :
Asem Bu-4 Cisarua	Mulai Berlaku :
<i>Standartd Operating Prosedure</i>	Revisi :
	Tanggal Revisi :
	Halaman :
<p>1. Tujuan Untuk mengetahui tugas atau <i>job desk</i> yang sesuai dengan standart agar lebih efektif dalam kegiatan operasional</p> <p>2. Pihak Terkait</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian Produksi Bagian Kasir Pimpinan Bagian Akuntansi <p>3. Dokumen yang digunakan</p> <ol style="list-style-type: none"> Bukti Pembelian Kartu Stock bahan baku <p>4. Prosedur Pelaksanaan</p> <ol style="list-style-type: none"> Bagian Produksi Sistem pembelian tunai dimulai dari adanya stock bahan baku yang habis dengan bagian produksi mengajukan permintaan pembelian barang kepada pimpinan dengan membuat surat permintaan pembelian bahan baku. Setelah disetujui oleh pimpinan, bagian produksi meminta sejumlah uang yang dibutuhkan pada kasir untuk menerima uang dari kasir. lalu bagian produksi membeli bahan baku yang dibutuhkan. Setelah membeli, bagian produksi memberikan bukti atau kwitansi pembelian pada kasir untuk di catat. Setelah itu bagian produksi mengisi kartu stock bahan baku Bagian kasir Setelah menerima surat permintaan pembelian yang telah disetujui oleh sang pemilik, kasir menyiapkan sejumlah uang untuk diberikan kepada bagian produksi. Setelah bagian produksi melakukan pembelian, dan memberikan bukti pembelian atau kwitansi, kasir mengumpulkan kwitansi tersebut untuk diserahkan kepada bagian akuntansi Pimpinan Menerima surat permintaan pembelian bahan baku dari bagian produksi, pimpinan memeriksa stock bahan baku yang ada. Setelah cocok, pimpinan pun menyetujui dengan memberikan tanda tangan. Setelah bagian produksi selesai melakukan pembelian dan mencatat pada kartu stock, pimpinan melakukan pengecekan ulang dan memberikan otorisasi pada kartu stock Bagian Akuntansi Menerima bukti pembelian dan uang dari bagian kasir untuk diproses dan melakukan pencatatan jurnal berdasarkan bukti 	

tersebut. Selanjutnya mengarsip bukti tersebut sebagai bukti pembelian tunai pada hari itu.

5. *Flowchart* (Terlampir)

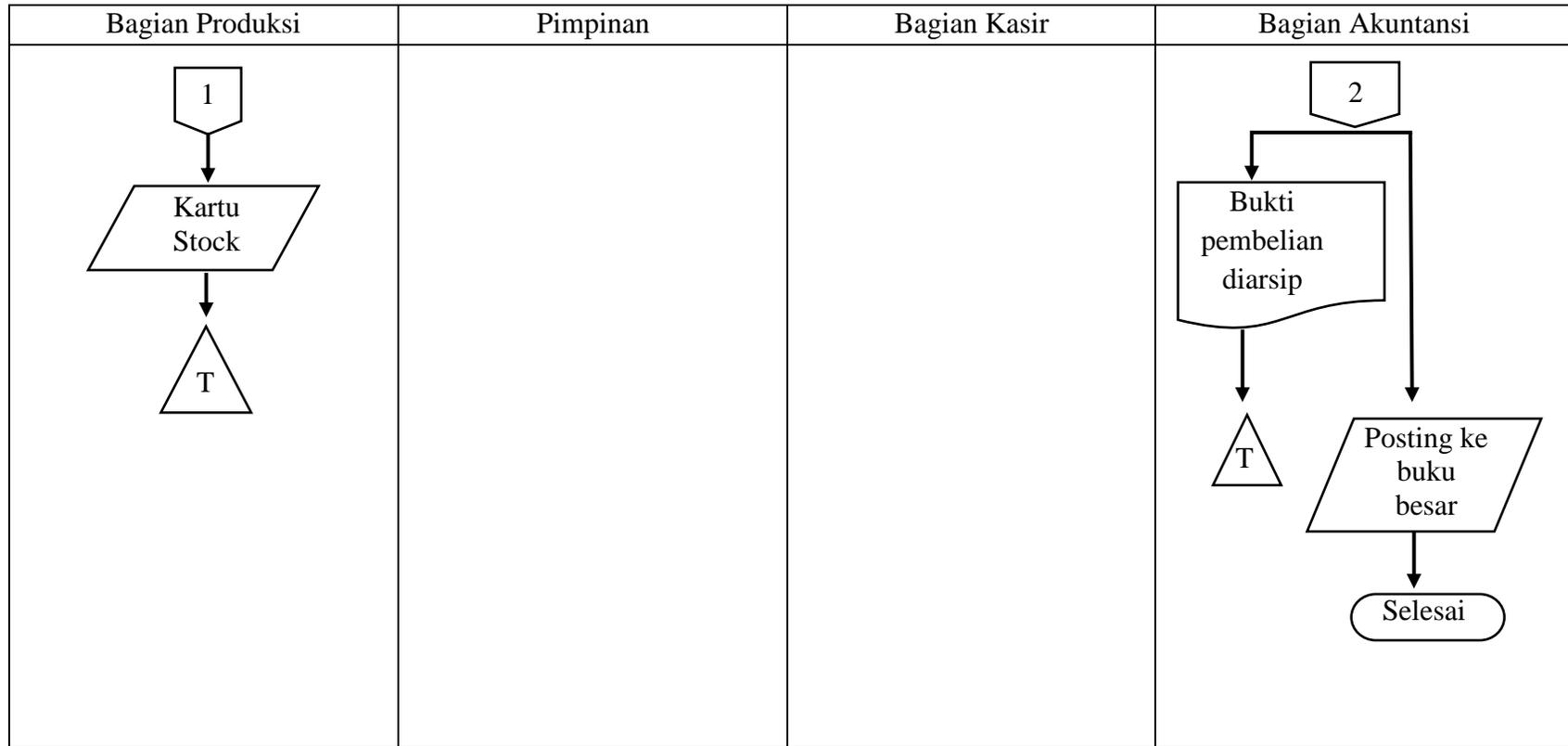
Diposisi	Nama	Jabatan	Paraf
Dibuat oleh			
Diperiksa oleh			
Disetujui oleh			

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)



Gambar 4.5. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Pengeluaran Kas dari Pembelian Tunai

Sumber: diolah oleh peneliti



Gambar 4.6. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Pengeluaran Kas dari Pembelian Tunai (lanjutan)

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA						
JURNAL PENGELUARAN KAS						
Per						
Jalan Raya Puncak Cisarua						
No	Tanggal	Keterangan	Reff	Debet		Kredit
				Hutang	Pembelian	Kas
	Tgl 30/31	Total				
Bagian Akuntansi			Pimpinan			
(.....)			(.....)			

Gambar 4.7. Rekomendasi Jurnal Pengeluaran Kas

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

3. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dari Penggajian

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti berpendapat bahwa sistem atau prosedur pengeluaran kas dari penggajian kurang efektif dikarenakan hanya pemilik yang melakukan perhitungan tanpa dibantu oleh siapapun. Sistem penggajiannya pun tidak tetap per tanggal yang ditetapkan akan tetapi diberikan sesuai dengan keinginan pemilik antara tanggal 1 sampai 7 setiap bulannya.

Dibandingkan dengan sebelum menggunakan SOP sitem penggajian, Penggajian karyawan sekarang lebih efektif dan tidak ada kecurigaan antaran karyawan dan pemilik setelah menerapkan SOP penggajian. *Standartd Operating Prosedure* (SOP) pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua agar lebih efektif dan lebih mudah.

Tabel 4.23. SOP Pengeluaran Kas dari Penggajian

Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua	Nomor :
	Mulai Berlaku :
<i>Standartd Operating</i>	Revisi :
	Tanggal Revisi :

1. Tujuan

Untuk mengetahui tugas atau *job desk* yang sesuai dengan standar agar lebih efektif dalam kegiatan operasional

2. Pihak Terkait

- a. Bagian Kasir
- b. Pimpinan
- c. Bagian Akuntansi

3. Dokumen yang digunakan

- a. Daftar Hadir
- b. Daftar Gaji

4. Prosedur Pelaksanaan

- a. Bagian Akuntansi

Setiap awal bulan, bagian akuntansi akan merekap daftar hadir karyawan yang telah diisi oleh karyawan pada buku yang telah disediakan sebelumnya. bagian akuntansi akan menghitung dan merekap lalu melaporkan kepada pimpinan dengan membawa daftar gaji karyawan beserta rekapan gaji karyawan untuk disetujui oleh pimpinan. Setelah mendapat persetujuan, bagian akuntansi membuat surat permintaan untuk menyiapkan sejumlah uang untuk gaji karyawan pada kasir. Setelah uang disiapkan oleh kasir bagian akuntansi mencatat ke dalam jurnal pengeluaran kas.

- b. Pimpinan

Menerima surat permintaan pengeluaran kas untuk gaji karyawan, dan meyetujui atau mengotorisasi surat tersebut untuk dicairkan.

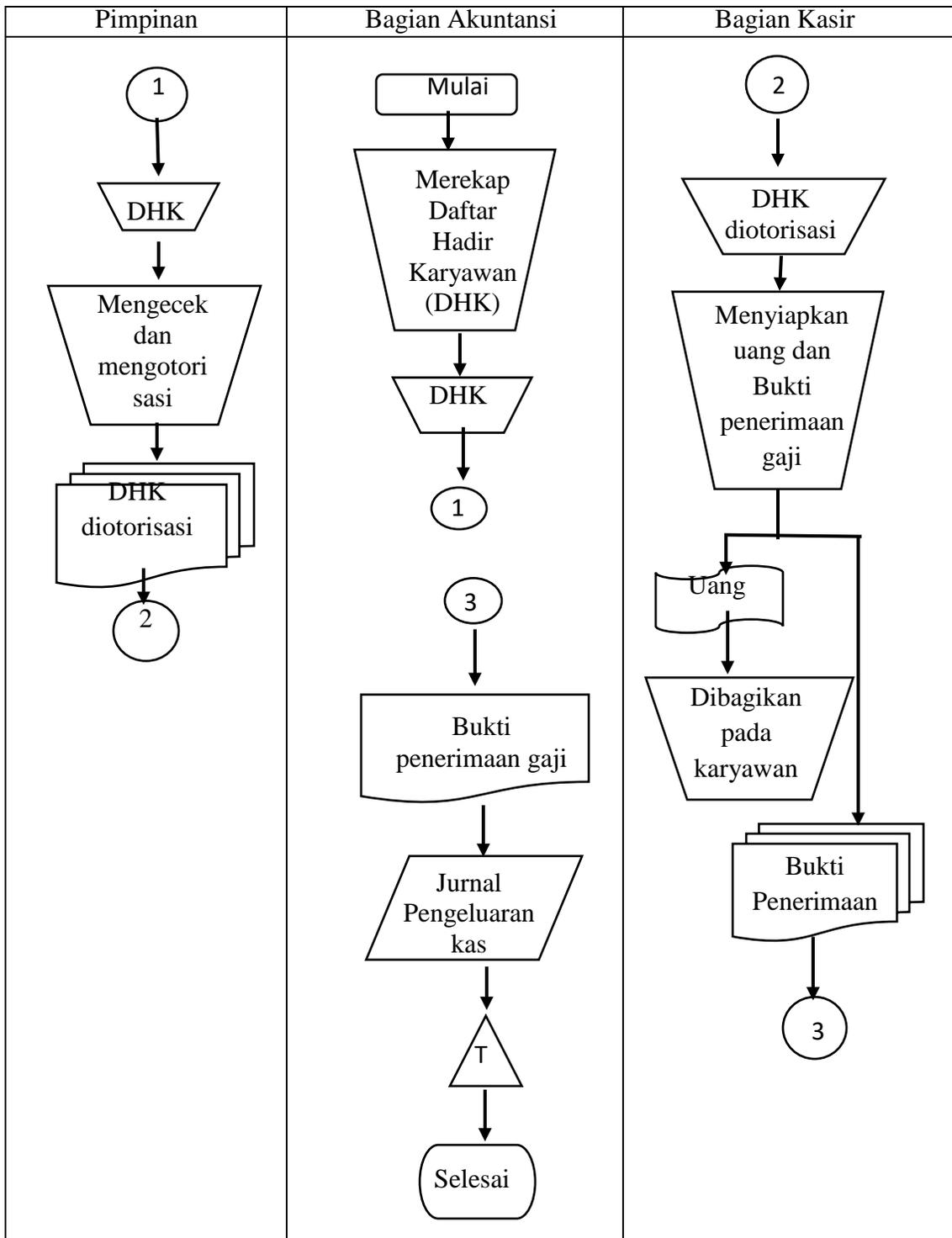
- c. Bagian Kasir

Menerima surat permintaan yang telah diotorisasi oleh pimpinan, menyiapkan uang gaji karyawan dan memasukkannya ke dalam amplop yang tersedia, lalu membagikannya kepada karyawan dengan meminta surat tanda terima gaji.

5. Flowchart (Terlampir)

Diposisi	Nama	Jabatan	Paraf
Dibuat oleh			
Diperiksa oleh			
Disetujui oleh			

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)



Gambar 4.8. Rekomendasi *Flowchart* Prosedur Pengeluaran Kas dari Pengajian
 Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA		
BUKTI KAS KELUAR		
No	:	Tanggal :
Dibayar kepada :		
No	Keterangan	Jumlah
Total		
Dibayar Oleh Disetujui Oleh Dibukukan Oleh (.....) (.....) (.....)		

Gambar 4.9. Rekomendasi Bukti Kas Keluar
Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA							
REKAP DAFTAR HADIR DAN DAFTAR GAJI KARYAWAN							
No	Nama / Bagian	Jumlah Hadir	Shift	Gaji Pokok	Tambahan / Potongan	Gaji Bersih	Ket
TOTAL							
Bagian Akuntansi				Malang : Pimpinan			
(.....)				(.....)			

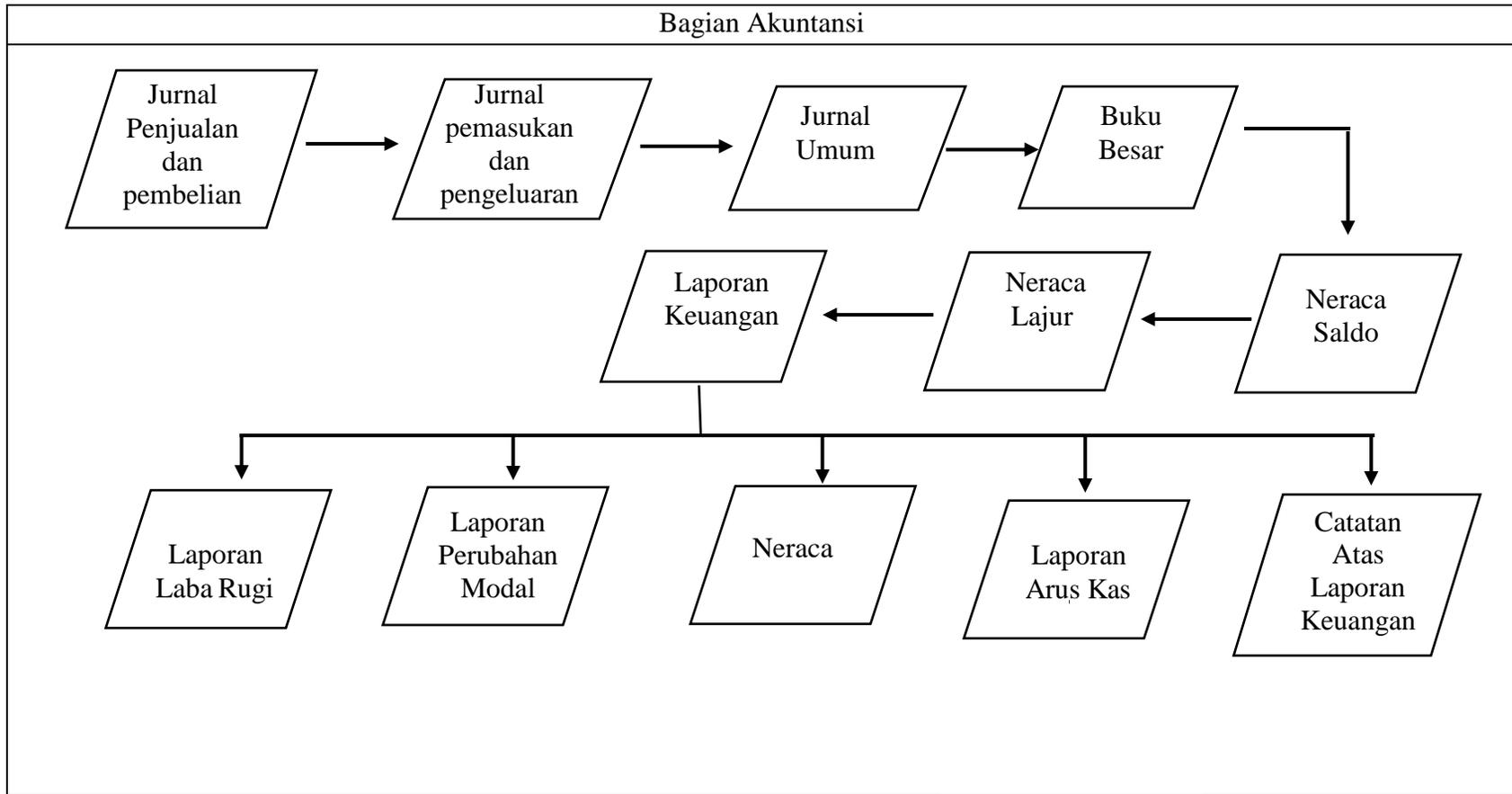
Gambar 4.10. Rekomendasi Rekap Daftar Hadir dan Gaji Karyawan
Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA						
DAFTAR HADIR KARYAWAN						
No	Tanggal	Nama	Shift	Jam	Tanda Tangan	Keterangan
Bagian Akuntansi					Malang :	
(.....)					Pimpinan	
(.....)					(.....)	

Gambar 4.11. Rekomendasi Absensi atau Daftar Hadir Karyawan
 Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

5. Sistem Informasi Bagian Akuntansi

Bagian akuntansi pada setiap akhir periode akan melakukan rekapitulasi transaksi dan akan melakukan perhitungan serta menyusun laporan keuangannya. Jika melihat sistem bagian akuntansi, tidak ada sistem akuntansi yang di jalankan oleh Kedai Wrung Nasi Sayur Asem Bu-4 yang efektif. Maka dari itu peneliti membuat *flowchart* untuk bagian akuntansi.



Gambar 4.12. Rekomendasi *Flowchart* Bagian Akuntansi (akhir periode)

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

4.2.2. Perancangan Dokumen Lain-lain untuk Pencatatan pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, bukti atau dokumen untuk pencatatan seperti kwitansi, nota, memo, daftar absensi karyawan masih kurang lengkap. Kedai Warung Nasi Sayur asem Bu-4 Cisarua hanya memiliki Nota, kwitansi dan daftar pemasukan pengeluaran kas. Terkadang peneliti menemukan dokumen tersebut sering tidak ada seperti kwitansi, sehingga nota atau dokumen lainnya sering digunakan untuk mencatat transaksi lainnya. Dalam hal ini peneliti membuat beberapa rekomendasi dokumen yang dapat digunakan oleh Kedai Warung Nasi Sayur asem Bu-4 Cisarua.

Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua	
MEMO	
	No : Tanggal :
Dari : Kepada :Hal :	Pimpinan (.....)

Gambar 4.13. Rekomendasi Memo
Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

4.2.3. Perancangan dan rekomendasi sistem pelaporan akuntansi sesuai dengan SAK ETAP pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan ibu Dewi selaku pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua, usaha ini belum membuat laporan keuangan. Dalam hal ini peneliti merekomendasikan beberapa bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan dan diolah sendiri agar dapat mengetahui nilai laba (rugi) yang di

peroleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua dalam periode tertentu, sehingga pemilik dapat mengambil keputusan untuk mengembangkan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua agar lebih bagus lagi. Dalam SAK ETAP, laporan keuangan yang lengkap namun sederhana meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

a. Rekomendasi Membuat dan Menyusun Jurnal Transaksi

1. Neraca Awal

Untuk menyusun neraca awal peneliti dan karyawan bagian keuangan/kasir Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua mencoba bekerja sama untuk menghitung harta yang dimilikinya. Jika dibandingkan dengan laporan yang hanya seadanya dengan adanya laporan neraca ini memudahkan untuk pemilik mengetahui harta, hutang dan modal yang dimilikinya. Berdasarkan hasil perhitungan yang telah kami lakukan dan kami bulatkan, maka dapat disajikan neraca awal sebagai berikut :

Tabel 4.24. Contoh Neraca Awal

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA			
NERACA			
PER 31 MARET 2022			
ASSET		LIABILITAS dan EKUITAS	
Kas	Rp 27.902.000	Utang Usaha	
Persediaan	Rp 3.468.000	Bank Megatama	Rp 6.370.000
		Koperasi Kodanua	Rp 10.000.000
		Jumlah Liabilitas	Rp 16.370.000
		Modal	Rp 15.000.000
		Saldo Laba (Rugi)	
		Jumlah Ekuitas	Rp 15.000.000
Total Asset	Rp 31.370.000	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 31.370.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

2. Jurnal Umum dan Jurnal Penyesuaian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat di

bandingkan jika sebelumnya Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua belum mencatat pengeluaran dan pemasukannya dalam jurnal. Pencatatan tidak rapih dan hanya dilakukan pencatatan seadanya. Berikut rekomendasi jurnal umum dari peneliti dengan menggunakan pencatatan double entry. Pencatatan yang dilakukan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua lebih rapih dan mudah dipahami.

Tabel 4.25. Rekomendasi Jurnal Umum Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
JURNAL UMUM				
PER 31 MARET 2022				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31-Mar-22	Beban Sewa		Rp 3.750.000	
	Kas			Rp 3.750.000
	Pembelian		Rp 26.459.000	
	Kas			Rp 26.459.000
	Kas		Rp 48.785.000	
	Penjualan			Rp 48.785.000
	Utang Bank Megatama		Rp 1.040.000	
	Kas			Rp 1.040.000
Utang Koperasi Kodanua		Rp 1.850.000		
Kas			Rp 1.850.000	
Beban gaji		Rp 6.600.000		
Kas			Rp 6.600.000	
Beban Listrik		Rp 700.000		
Kas			Rp 700.000	
Beban Gas		Rp 786.000		
Kas			Rp 786.000	

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.26. Rekomendasi Jurnal Umum Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
JURNAL UMUM				
PER 30 APRIL 2022				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
30-Apr-22	Beban Sewa		Rp 3.750.000	
	Kas			Rp 3.750.000
	Pembelian		Rp 14.971.700	
	Kas			Rp 14.971.700

Kas		Rp 26.889.000	
Penjualan			Rp 26.889.000
Utang Bank Megatama		Rp 910.000	
Kas			Rp 910.000
Utang Koperasi Kodanua		Rp 500.000	
Kas			Rp 500.000
Beban gaji		Rp 3.450.000	
Kas			Rp 3.450.000
Beban Listrik		Rp 500.000	
Kas			Rp 500.000
Beban Gas		Rp 392.000	
Kas			Rp 392.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.27. Rekomendasi Jurnal Umum Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
JURNAL UMUM				
PER 31 MAY 2022				
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
31-May-22	Beban Sewa		Rp 3.750.000	
	Kas			Rp 3.750.000
	Pembelian		Rp 42.011.000	
	Kas			Rp 42.011.000
	Kas		Rp 68.911.000	
	Penjualan			Rp 68.911.000
	Utang Bank Megatama		Rp 910.000	
	Kas			Rp 910.000
Utang Koperasi Kodanua		Rp 1.300.000		
Kas			Rp 1.300.000	
Beban gaji		Rp 6.400.000		
Kas			Rp 6.400.000	
Beban Listrik		Rp 700.000		
Kas			Rp 700.000	
Beban Gas		Rp 836.000		
Kas			Rp 836.000	

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

3. Buku Besar

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pemilik, sebelumnya Kedai

Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak melakukan pencatatan buku besar untuk memudahkan dalam laporan keuangannya. Berikut rekomendasi Besar dari peneliti dengan menggunakan pencatatan *double entry*. Dapat dibandingkan dengan adanya pencatatan buku besar tersebut memberikan kemudahan untuk pencatatan laporan keuangan selanjutnya.

Tabel 4.28. Contoh Format Buku Besar Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BESAR KAS PERIODE 01-31 MARET 2022				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	Saldo Awal	Rp27.902.000		Rp27.902.000
31	Penjualan	Rp48.785.000		Rp76.687.000
31	Pembelian Bahan Baku		Rp26.459.000	Rp50.228.000
31	Beban Sewa		Rp 3.750.000	Rp46.478.000
31	Utang Bank Megatama		Rp 1.040.000	Rp45.438.000
31	Utang Koperasi Kodanua		Rp 1.850.000	Rp43.588.000
31	Beban Gaji		Rp 6.600.000	Rp36.988.000
31	Beban Listrik		Rp 700.000	Rp36.288.000
31	Beban Gas		Rp 786.000	Rp35.502.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.29. Contoh Format Buku Besar Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BESAR PENJUALAN PERIODE 01-31 MARET 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31			Rp 48.785.000	Rp 48.785.000
				Rp 48.785.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.30. Contoh Format Buku Besar Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BESAR PEMBELIAN PERIODE 01-31 MARET 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

31		Rp 26.459.000		Rp 26.459.000
				Rp 26 459.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.31. Contoh Format Buku Besar Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BESAR BEBAN SEWA PERIODE 01-31 MARET 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 3.750.000		Rp 3.750.000
				Rp 3.750.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.32. Contoh Format Buku Besar Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BESAR UTANG PERIODE 01-31 MARET 2022				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31	Saldo Awal Bank Megatama		Rp 6.370.000	Rp 6.370.000
	Bank Megatama	Rp1.040.000		Rp 5.330.000
	Saldo Awal Koperasi Kodanua		Rp10.000.000	Rp10.000.000
	Koperasi Kodanua	Rp1.850.000		Rp 8.150.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.33. Contoh Format Buku Besar Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BEBAN GAJI PERIODE 01-31 MARET 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 6.600.000		Rp 6.600.000
				Rp 6.600.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.34. Contoh Format Buku Besar Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BEBAN LISTRIK PERIODE 01-31 MARET 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo

31		Rp 700.000		Rp 700.000
				Rp 700.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.35. Contoh Format Buku Besar Periode Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BEBAN GAS				
PERIODE 01-31 MARET 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 786.000		Rp 786.000
				Rp 786.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.36. Contoh Format Buku Besar Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BESAR KAS				
PERIODE 01-30 APRIL 2022				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	Saldo Awal	Rp35.502.000		Rp35.502.000
31	Penjualan	Rp26.889.000		Rp62.391.000
31	Pembelian Bahan Baku		Rp14.971.700	Rp47.419.300
31	Beban Sewa		Rp 3.750.000	Rp43.669.300
31	Utang Bank Megatama		Rp 910.000	Rp42.759.300
31	Utang Koperasi Kodanua		Rp 500.000	Rp42.259.300
31	Beban Gaji		Rp 3.450.000	Rp38.809.300
31	Beban Listrik		Rp 500.000	Rp38.309.300
31	Beban Gas		Rp 392.000	Rp37.917.300

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.37. Contoh Format Buku Besar Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BESAR PENJUALAN				
PERIODE 01-30 APRIL 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31			Rp 26.889.000	Rp 26.889.000
				Rp 26.889.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.38. Contoh Format Buku Besar Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BESAR PEMBELIAN PERIODE 01-30 APRIL 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 14.971.700		Rp 14 971.700
				Rp 14.971.700

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.39. Contoh Format Buku Besar Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BESAR BEBAN SEWA PERIODE 01-30 APRIL 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 3.750.000		Rp 3.750.000
				Rp 3.750.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.40. Contoh Format Buku Besar Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BESAR UTANG PERIODE 01-30 APRIL 2022				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31	Saldo Awal Bank Megatama		Rp5.330.000	Rp5.330.000
	Bank Megatama	Rp910.000		Rp4.420.000
	Saldo Awal Koperasi Kodanua		Rp8.150.000	Rp8.150.000
	Koperasi Kodanua	Rp500.000		Rp7.650.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.41. Contoh Format Buku Besar Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA BUKU BEBAN GAJI PERIODE 01-30 APRIL 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 3.450.000		Rp 3.450.000
				Rp 3.450.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.42. Contoh Format Buku Besar Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BEBAN LISTRIK				
PERIODE 01-30 APRIL 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 500.000		Rp 500.000
				Rp 500.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.43. Contoh Format Buku Besar Periode April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BEBAN GAS				
PERIODE 01-30 APRIL 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 392.000		Rp 392.000
				Rp 392.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.44. Contoh Format Buku Besar Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BESAR KAS				
PERIODE 01-31 MAY 2022				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1	Saldo Awal	Rp 37.917.300		Rp 37.917.300
31	Penjualan	Rp 68.911.000		Rp 106.828.300
31	Pembelian Bahan Baku		Rp 42.011.000	Rp 64.817.300
31	Beban Sewa		Rp 3.750.000	Rp 61.067.300
31	Utang Bank Megatama		Rp 910.000	Rp 60.157.300
31	Utang Koperasi Kodanua		Rp 1.300.000	Rp 58.857.300
31	Beban Gaji		Rp 6.400.000	Rp 52.457.300
31	Beban Listrik		Rp 700.000	Rp 51.757.300
31	Beban Gas		Rp 836.000	Rp 50.921.300

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.45. Contoh Format Buku Besar Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BESAR PENJUALAN				
PERIODE 01-31 MAY 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31			Rp 68.911.000	Rp 68.911.000
				Rp 68.911.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.46. Contoh Format Buku Besar Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BESAR PEMBELIAN				
PERIODE 01-31 MAY 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 42.011.000		Rp 42.011.000
				Rp 42.011.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.47. Contoh Format Buku Besar Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BESAR BEBAN SEWA				
PERIODE 01-31 MAY 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 3.750.000		Rp 3.750.000
				Rp 3.750.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.48. Contoh Format Buku Besar Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BESAR UTANG				
PERIODE 01-31 MAY 2022				
Tgl	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31	Saldo Awal Bank Megatama		Rp4.420.000	Rp4.420.000
	Bank Megatama	Rp 910.000		Rp3.510.000
	Saldo Awal Koperasi Kodanua		Rp7.650.000	Rp7.650.000
	Koperasi Kodanua	Rp1.300.000		Rp6.350.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.49. Contoh Format Buku Besar Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BEBAN GAJI				
PERIODE 01-31 MAY 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 6.400.000		Rp 6.400.000
				Rp 6.400.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.50. Contoh Format Buku Besar Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BEBAN LISTRIK				
PERIODE 01-31 MAY 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 700.000		Rp 700.000
				Rp 700.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Tabel 4.51. Contoh Format Buku Besar Periode May 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				
BUKU BEBAN GAS				
PERIODE 01-31 MAY 2022				
Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
31		Rp 836.000		Rp 836.000
				Rp 836.000

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

b. Menyusun Laporan Keuangan

Laporan keuangan UMKM disusun berdasarkan SAK-ETAP dengan menggunakan dasar akrual. Dalam hal ini peneliti merekomendasikan beberapa bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan dan diolah sendiri agar dapat menghemat pengeluaran, sehingga uang tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua agar lebih bagus lagi. Tahapan tahapan untuk menyusun untuk menyusun laporan keuangan yaitu :

1. Membuat Laporan Laba Rugi

Untuk perbandingan sebelumnya Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak menggunakan laporan laba rugi dalam pencatatannya. Laporan laba rugi menginformasikan tentang keuntungan dan kerugian usaha dalam periode tertentu. Tujuan dari laporan ini adalah dapat digunakan untuk memprediksi profit yang dapat dihasilkan oleh usaha tersebut. Dapat dilihat dengan adanya laporan laba rugi pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua dapat mengetahui laba yang diperoleh usahanya dalam kurun waktu tertentu.

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA		
LAPORAN LABA RUGI		
31 MARET 2022		
PENJUALAN		
Penjualan		Rp 48.785.000
Beban Pokok Penjualan		-Rp 26.459.000
Laba Bruto		Rp 22.326.000
Beban beban		
Beban Sewa	Rp 3.750.000	
Beban Gaji	Rp 6.600.000	
Beban Listrik	Rp 700.000	
Beban Gas	Rp 786.000	
Jumlah Beban Usaha	Rp 11.836.000	Rp 11.836.000
Laba (Rugi) Bersih		Rp 10.490.000

Gambar 4.14. Rekomendasi laporan Laba Rugi Sederhana Periode Maret 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA		
LAPORAN LABA RUGI		
PER 30 APRIL 2022		
PENJUALAN		
Penjualan		Rp 26.889.000
Beban Pokok Penjualan		-Rp 14.971.700
Laba Bruto		Rp 11.917.300
Beban beban		
Beban Sewa	Rp 3.750.000	
Beban Gaji	Rp 3.450.000	
Beban Listrik	Rp 500.000	
Beban Gas	Rp 392.000	
Jumlah Beban Usaha		Rp 8.092.000
Laba (Rugi) Bersih		Rp 3.825.300

Gambar 4.15. Rekomendasi laporan Laba Rugi Sederhana Periode April 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA		
LAPORAN LABA RUGI		
PER 31 MAY 2022		
PENJUALAN		
Penjualan		Rp 68.911.000
Beban Pokok Penjualan		-Rp 42.011.000

Laba Bruto		Rp 26.900.000
Beban beban		
Beban Sewa	Rp 3.750.000	
Beban Gaji	Rp 6.400.000	
Beban Listrik	Rp 700.000	
Beban Gas	Rp 836.000	
Jumlah Beban Usaha		Rp 11.686.000
Laba (Rugi) Bersih		Rp 15.214.000

Gambar 4.16. Rekomendasi laporan Laba Rugi Sederhana Periode May 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

2. Laporan Perubahan Ekuitas

Pencatatan yang dilakukan pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua belum menggunakan laporan perubahan ekuitas untuk mengetahui berapa perubahan dari modal usahanya dalam periode tertentu. Laporan perubahan ekuitas menginformasikan tentang perubahanyang timbul dari laba atau rugi dan pendapatan komprehensif pada periode tertentu. Dapat dibandingkan dengan laporan sebelumnya dalam pencatatan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua, pencatatan Laporan keuangan ini membatu pemilik untuk mengetahui seberapa besar perubahan modalnya dalam kurun waktu tertentu.

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS 31 MARET 2022	
Modal Awal, 1 Maret 2022	Rp 15.000.000
Laba (Rugi) Bersih	<u>Rp 10.490.000</u>
Modal Akhir, 31 Maret 2022	Rp 25.490.000

Gambar 4.17. Rekomendasi Laporan Perubahan Ekuitas Periode Maret 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 30 APRIL 2022	
Modal Awal, 1 April 2022	Rp 25.490.000
Laba (Rugi) Bersih	<u>Rp 3.825.300</u>
Modal Akhir, 30 April 2022	Rp 29.315.300

Gambar 4.18. Rekomendasi Laporan Perubahan Ekuitas Periode April 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS PER 31 MAY 2022	
Modal Awal, 1 May 2022	Rp 29.315.300
Laba (Rugi) Bersih	<u>Rp 15.214.000</u>
Modal Akhir, 31 May 2022	Rp 44.529.300

Gambar 4.19. Rekomendasi Laporan Perubahan Ekuitas Periode May 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

3. Membuat Laporan Posisi Keuangan atau Neraca

Pencatatan yang dilakukan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak melakukan pencatatan laporan posisi keuangan atau neraca. Laporan posisi keuangan atau neraca menginformasikan tentang aset, liabilitas dan kewajiban serta informasi mengenai hubungan unsur-unsur pada periode tertentu. Rekomendasi pencatatan laporan posisi keuangan ini sangat membantu jika dibandingkan sebelum adanya pencatatan dan setelah adanya pencatatan. Pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 lebih mudah mengetahui berapa jumlah harta, hutang dan modal yang dimilikiny dalam kurun waktu tertentu.

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA			
NERACA			
31 MARET 2022			
ASET		LIABILITAS dan EKUITAS	
Kas	Rp 35.502.000	Utang Usaha	
Persediaan	Rp 3.468.000	Bank Megatama	Rp 5.330.000
		Koperasi Kodanua	Rp 8.150.000
		Jumlah Liabilitas	Rp 13.480.000
		Modal	Rp 15.000.000
		Saldo Laba (Rugi)	<u>Rp 10.490.000</u>
		Jumlah Ekuitas	Rp 25.490.000
Total Asset	Rp 38.970.000	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 38.970.000

Gambar 4.20. Rekomendasi Format Neraca Periode Maret 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA			
NERACA			
PER 30 APRIL 2022			
ASET		LIABILITAS dan EKUITAS	
Kas	Rp 37.917.300	Utang Usaha	
Persediaan	Rp 3.468.000	Bank Megatama	Rp 4.420.000
		Koperasi Kodanua	Rp 7.650.000
		Jumlah Liabilitas	Rp 12.070.000
		Modal	Rp 25.490.000
		Saldo Laba (Rugi)	<u>Rp 3.825.300</u>
		Jumlah Ekuitas	Rp 29.315.300
Total Asset	Rp 41.385.300	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 41.385.300

Gambar 4.21. Rekomendasi Format Neraca Periode April 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA			
NERACA			
PER 31 MAY 2022			
ASET		LIABILITAS dan EKUITAS	
Kas	Rp 50.921.300	Utang Usaha	
Persediaan	Rp 3.468.000	Bank Megatama	Rp 3.510.000
		Koperasi Kodanua	Rp 6.350.000
		Jumlah Liabilitas	Rp 9.860.000
		Modal	Rp 29.315.300
		Saldo Laba (Rugi)	<u>Rp 15.214.000</u>
		Jumlah Ekuitas	Rp 44.529.300
Total Asset	Rp 54.389.300	Total Liabilitas dan Ekuitas	Rp 54.389.300

Gambar 4.22. Rekomendasi Format Neraca Periode May 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

4. Membuat Laporan Arus Kas

Pencatatan yang dilakukan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sebelumnya tidak melakukan pencatatan laporan arus kas. Laporan arus kas menginformasikan tentang perubahan kas dan setara kas secara historis. Dalam laporan arus kas terdapat 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pencatatan ini sangat membantu pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua untuk mengetahui lebih terperinci pemasukan dan pengeluaran kasnya.

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA	
LAPORAN ARUS KAS	
31 MARET 2022	
Aktivitas Operasi	
Penjualan	Rp 48.785.000
Persediaan Barang Dagang	-Rp 26.459.000
Total Beban dan Biaya	<u>-Rp 11.836.000</u>
Arus Kas Bersih dan Kegiatan Operasional	Rp 10.490.000

Aktivitas Investasi	
Penjualan Aktiva Tetap	
Perolehan Aktiva Tetap	
Arus Kas Bersih dan Kegiatan Operasional	
Aktivitas Pendanaan	
Penambahan Modal	
Pembayaran Hutang	Rp 2.890.000
Jumlah Beban Usaha	Rp 2.890.000
Kenaikan Kas	Rp 7.600.000
Kas dan setara kas Awal Periode	Rp 27.902.000
kas dan setara kas Akhir Periode	Rp 35.502.000

Gambar 4.23. Rekomendasi Laporan Arus Kas Periode Maret 2022
Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA LAPORAN ARUS KAS PER 30 APRIL 2022	
Aktivitas Operasi	
Penjualan	Rp 26.889.000
Persediaan Barang Dagang	-Rp 14.971.700
Total Beban dan Biaya	-Rp 8.092.000
Arus Kas Bersih dan Kegiatan Operasional	Rp 3.825.300
Aktivitas Investasi	
Penjualan Aktiva Tetap	
Perolehan Aktiva Tetap	
Arus Kas Bersih dan Kegiatan Operasional	
Aktivitas Pendanaan	
Penambahan Modal	
Pembayaran Hutang	Rp 1.410.000
Jumlah Beban Usaha	Rp 1.410.000
Kenaikan Kas	Rp 2.415.300
Kas dan setara kas Awal Periode	Rp 35.502.000
kas dan setara kas Akhir Periode	Rp 37.917.300

Gambar 4.24. Rekomendasi Laporan Arus Kas Periode April 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA		
LAPORAN ARUS KAS		
PER 31 MAY 2022		
Aktivitas Operasi		
Penjualan	Rp	68.911.000
Persediaan Barang Dagang	-Rp	42.011.000
Total Beban dan Biaya		<u>-Rp 11.686.000</u>
Arus Kas Bersih dan Kegiatan Operasional	Rp	15.214.000
Aktivitas Investasi		
Penjualan Aktiva Tetap		
Perolehan Aktiva Tetap		
Arus Kas Bersih dan Kegiatan Operasional		
Aktivitas Pendanaan		
Penambahan Modal		
Pembayaran Hutang		<u>Rp 2.210.000</u>
Jumlah Beban Usaha	Rp	2.210.000
Kenaikan Kas	Rp	13.004.000
Kas dan setara kas Awal Periode	Rp	37.917.300
kas dan setara kas Akhir Periode	Rp	50.921.300

Gambar 4.25. Rekomendasi Laporan Arus Kas Periode May 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

5. Membuat Catatan Atas Laporan Keuangan

Pencatatan yang dilakukan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sebelumnya tidak melakukan catatan atas laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan berisikan catatan atau informasi tambahan yang ditambahkan ke bagian akhir laporan keuangan. Fungsi lain dari catatan atas laporan keuangan juga membantu menjelaskan perhitungan item tertentu yang ada di laporan keuangan sehingga bisa memberikan nilai komprehensif terhadap kondisi keuangan sebuah perusahaan. Setelah membuat catatan atas laporan keuangan pemilik kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 lebih mudah untuk mengambil keputusan dalam pengembangan usahanya.

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2022	
1. UMUM	
<p>Entitas didirikan di Cisarua oleh Ibu Dewi Aprianti. Entitas ini bergerak dalam bidang usaha dagang restoran atau rumah makan. Entitas memenuhi tolak ukur sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU 20 Tahun 2008. Entitas bertempat di Jl. Raya Puncak km 86 Desa Leuwimalang, Cisarua-Bogor.</p>	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
<p>a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan memanfaatkan Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Biaya historis dan pengandaian cash basis merupakan landasan penyusunan laporan keuangan ini. Mata uang yang dipakai penyusunan laporan keuangan adalah Rp.</p> <p>c. Piutang Usaha UMKM Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak memiliki piutang usaha.</p> <p>d. Persediaan Persediaan bahan baku meliputi ongkos pembelian dan ongkos angkut pembelian. Entitas menggunakan rumus persediaan rata-rata.</p> <p>e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diakui saat pelanggan membayar makanan yang dibeli. Beban diakui saat terjadi.</p>	
3. KAS	
Kas	Rp 35.502.000
4. PIUTANG UMKM	
Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak memiliki piutang usaha.	
5. PERSEDIAAN	
Persediaan	Rp 3.468.000
6. SEWA.	
Beban Sewa	Rp 3.750.000
7. UTANG USAHA	
Bank Megatama	Rp 5.330.000
Koperasi Kodanua	Rp 8.150.000
Total Utang Usaha	Rp 13.480.000
8. SALDO LABA	
Laba Bersih	Rp 10.490.000
9. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan Penjualan	Rp 48.785.000
10. BEBAN – BEBAN	
Beban Listrik	Rp 700.000
Beban Gaji	Rp 6.600.000
Beban Gas	Rp 786.000

Gambar 4.26. Rekomendasi Catatan Atas Laporan Keuangan Periode Maret 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 APRIL 2022	
1. UMUM	
Entitas didirikan di Cisarua oleh Ibu Dewi Aprianti. Entitas ini bergerak dalam bidang usaha dagang restoran atau rumah makan. Entitas memenuhi tolak ukur sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU 20 Tahun 2008. Entitas bertempat di Jl. Raya Puncak km 86 Desa Leuwimalang, Cisarua-Bogor.	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan memanfaatkan Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP.	
b. Dasar Penyusunan Biaya historis dan pengandaian cash basis merupakan landasan penyusunan laporan keuangan ini. Mata uang yang dipakai penyusunan laporan keuangan adalah Rp.	
c. Piutang Usaha UMKM Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak memiliki piutang usaha.	
d. Persediaan Persediaan bahan baku meliputi ongkos pembelian dan ongkos angkut pembelian. Entitas menggunakan rumus persediaan rata-rata.	
e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diakui saat pelanggan membayar makanan yang dibeli. Beban diakui saat terjadi.	
3. KAS	
Kas	Rp 37.917.300
4. PIUTANG UMKM	
Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak memiliki piutang usaha.	
5. PERSEDIAAN	
Persediaan	Rp 3.468.000
6. SEWA	
Beban Sewa	Rp 3.750.000
7. UTANG USAHA	
Bank Megatama	Rp 4.420.000
Koperasi Kodanua	Rp 7.650.000
Total Utang Usaha	Rp 13.070.000
8. SALDO LABA	
Laba Bersih	Rp 3.825.300
9. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan Penjualan	Rp 26.889.000
10. BEBAN – BEBAN	
Beban Listrik	Rp 500.000
Beban Gaji	Rp 3.450.000
Beban Gas	Rp 392.000

Gambar 4.27. Rekomendasi Catatan Atas Laporan Keuangan Periode April 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MAY 2022	
1. UMUM	
<p>Entitas didirikan di Cisarua oleh Ibu Dewi Aprianti. Entitas ini bergerak dalam bidang usaha dagang restoran atau rumah makan. Entitas memenuhi tolak ukur sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU 20 Tahun 2008. Entitas bertempat di Jl. Raya Puncak km 86 Desa Leuwimalang, Cisarua-Bogor.</p>	
2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING	
<p>a. Pernyataan Kepatuhan Penyusunan memanfaatkan Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP.</p> <p>b. Dasar Penyusunan Biaya historis dan pengandaian cash basis merupakan landasan penyusunan laporan keuangan ini. Mata uang yang dipakai penyusunan laporan keuangan adalah Rp.</p> <p>c. Piutang Usaha UMKM Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak memiliki piutang usaha.</p> <p>d. Persediaan Persediaan bahan baku meliputi ongkos pembelian dan ongkos angkut pembelian. Entitas menggunakan rumus persediaan rata-rata.</p> <p>e. Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan diakui saat pelanggan membayar makanan yang dibeli. Beban diakui saat terjadi.</p>	
3. KAS	
Kas	Rp 50.921.300
4. PIUTANG UMKM	
Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak memiliki piutang usaha.	
5. PERSEDIAAN	
Persediaan	Rp 3.468.000
6. SEWA	
Beban Sewa	Rp 3.750.000
7. UTANG USAHA	
Bank Megatama	Rp 3.510.000
Koperasi Kodanua	Rp 6.350.000
Total Utang Usaha	Rp 9.860.000
8. SALDO LABA	
Laba Bersih	Rp 15.214.000
9. PENDAPATAN PENJUALAN	
Pendapatan Penjualan	Rp 68.911.000
10. BEBAN – BEBAN	
Beban Listrik	Rp 700.000
Beban Gaji	Rp 6.400.000
Beban Gas	Rp 836.000

Gambar 4.28. Rekomendasi Catatan Atas Laporan Keuangan Periode May 2022

Sumber: diolah oleh peneliti (2022)

Berdasarkan beberapa rekomendasi yang peneliti buat, peneliti berharap bahwa Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua dapat menjalankan sistem akuntansi dan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang ditentukan. Membuat laporan keuangan adalah solusi dari peneliti agar Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua mengetahui laba (rugi) dalam periode tertentu dan dapat menggunakannya untuk kegiatan lain guna memajukan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua agar lebih baik lagi. Perbandingan sebelum dan sesudah membuat SOP sistem akuntansi dan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standart pemilik dapat:

1. Mengetahui pendapatan dan pengeluaran usahanya secara terperinci melalui laporan keuangan tersebut.
2. Sebagai bahan evaluasi pemilik usaha apa kekurangan dari usaha tersebut. sehingga pemilik bisa mengambil kebijakan kebijakan baru agar tidak tertinggal oleh pendaatang atau pesaing baru.
3. Pemilik juga dapat berhati hati lagi dalam menggunakan dana usahanya, agar dapat digunakan untuk mengembangkan usaha dari dana tersebut.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua yang menjalankan bisnis restoran atau rumah makan yang dibuka guna melayani tingginya minat masyarakat terutama para wisatawan lokal yang berkunjung ke daerah Puncak Cisarua dalam bidang kuliner atau boga. Sistem atau prosedur yang dijalankan dari mulai struktur organisasi hingga sistem penjualan tunai, pembelian tunai, penerimaan kas, pengeluaran kas dan penggajian oleh Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua kurang efektif dikarenakan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua pencampuran tugas atau menggandakan pekerjaan para karyawannya, tidak sesuai dengan bidang para pekerjanya, seperti bagian kasir secara tetap. Peneliti menemukan pencampuran tugas pada setiap bagian. Hal ini dinilai kurang baik untuk dilakukan, karena bagian kasir merupakan bagian yang rentan untuk terjadinya kecurangan atau kehilangan uang.

Dari keterangan di atas dapat peneliti membuat beberapa evaluasi dan rancangan terhadap sistem akuntansi sistem penjualan tunai, pembelian tunai, penerimaan kas, pengeluaran kas dan penggajian serta laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP.

5.2. Saran

Dengan adanya kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sudah mempunyai nama yang cukup besar, sudah berdiri lama dan mempunyai pelanggan yang kebanyakan dari wisatawan lokal dari berbagai daerah terutama dari daerah Jakarta. Hendaknya pihak Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua mengembangkan tempat atau lokasi agar terlihat lebih nyaman dan bersih.
2. Hendaknya pihak Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua atau pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua tidak mencampur tugas para karyawan, pemilik dapat membagi tugas kepada karyawan dengan rata sesuai dengan bidangnya.

Sehingga karyawan dapat berkerja lebih efektif dan tidak bingung dengan *jobdesk* yang diberikan.

3. Hendaknya Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua mencoba untuk menyusun laporan keuangannya sesuai dengan SAK ETAP, agar Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua dapat mengetahui langsung perkembangan keuangan pada Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua, agar dapat menghemat pendapatannya dan menggunakannya untuk mengembangkan usaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Arni Muarifah & Lestari, Kurnia Cahya. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Beserta Contoh Penerapan Aplikasi SIA Sederhana dalam UMKM*. Cetakan Pertama. ISBN: 9786230207099. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. ISBN: 9789792955972. Yogyakarta: Andi Offset.
- Cahyadi, W., Mukhlisin, M., & Pramono, S. E. (2020). *Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Asuransi Syariah*. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.31955/mea.vol4.iss1.pp1-10>. Diakses pada 28 September 2021.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. 2021. *Jumlah Usaha Restoran, Rumah Makan dan Cafe*. <https://opendata.jabarprov.go.id/id/dataset/jumlah-usaha-restoran-rumah-makan-dan-cafe-berdasarkan-kabupatenkota-di-jawa-barat>. Diakses pada tanggal 05 Maret 2022.
- Hutahaean, Jeperson. 2018. *Konsep Sistem Informasi*. ISBN: 9786022806721. Yogyakarta: Deepublish.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2016. *Standar Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)*. Cet. Ke-5. ISBN: 9789799020611. Jakarta: Dewan Standar Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kudadiri, Karina Riska. 2020. *Persepsi Pengelola Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tentang Penyajian Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Medan Tembung)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tidak Dipublikasikan.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. ISBN: 9789790616196. Jakarta: Salemba Empat.
- Relubun, D. A., Kurnia, R., dan Umar, S. O. (2020). *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akademik (SIKAD) terhadap Kepuasan Mahasiswa pada IAIN Ambon*. *Jurnal TAHKIM*, 15(2), 265-279. <https://core.ac.uk/download/pdf/287221264>. pdf Diakses pada 28 Agustus 2021.
- Romney, M. B. & Steinbart, P. J. 2018. *Accounting Information System (14th, ed)*. ISBN: 9789790615281. London, England: Paerlson Education.
- Rachmawati, Intan. (2018). *Perancangan Sistem Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Sesuai Dengan SAK-ETAP Di Wilayah Malang (Studi*

Kasus Pada Resto Gama Malang). ISSN: 24428922. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Saragih, F. (2018). *Analisis Penerapan Akuntansi dan Kesesuaiannya dengan SAK-ETAP pada UKM Medan Perjuangan*. Skripsi. ISBN: 9786021712955. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Sudarman & Kartomo. (2019). *Buku Ajar Dasar-Dasar Akuntansi*. ISBN: 9786024011284. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ISBN: 9786022895336. Bandung: Alfabeta.

Sulisti, Tanti. 2019. *Analisis Tingkat Pemahaman dan Kesiapan Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Dalam Implementasi SAK EMKM*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Tidak Dipublikasikan.

Turner, A. Weickgenannt, Leslie M. Copeland. 2017. *Accounting Information System: Controls and Processes*. ISBN: 9780471479512. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Wicaksono, L. Arief. 2016. *Analisis Faktor - faktor yang Mempengaruhi Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Pentingnya Pelaporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP (Studi Empiris Pada UMKM di Kabupaten Jember)*. Skripsi. ISBN: 100810301004. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Zamzami, Faiz & Nusa, Nabella Duta. (2017). *Akuntansi Pengantar 1*. ISBN: 9786023861040. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Lampiran 1. Hasil Wawancara

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan perangkat bantu yaitu dengan pedoman wawancara. Hal ini peneliti melakukan wawancara dengan ibu Dewi selaku Pemilik dan Ibu Ayu Lestari selaku staff keuangan/kasir Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua. Adapun daftar wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Kapan usaha ini berdiri?

Jawaban: “Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua ini berdiri sejak tahun 2016 sampai saat ini, sudah sekitar 6 tahun”.

2. Berapa jumlah tenaga kerja di Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua ini?

Jawaban: “Jumlah tenaga kerja disini itu sekitar 5 orang tapi jika sedang ramai biasanya ada kasual di hari Jumat, Sabtu dan Minggu”.

3. Apa visi dan misi rumah makan ini?

Jawaban: “Ingin melebarkan sayap di kanca internasional supaya makanan-makanan khas Indonesia terutama makanan sunda di kenal dunia dan menambah outlet rumah makan yang lebih modern tetapi makanannya tetap makanan sunda lhooo, untuk misinya sendiri itu menyajikan makanan istimewa dengan harga yang kompetif, memberikan pelayanan cepat dan bersahabat dan memberikan suasana yang bersih, asri dan nyaman”.

4. Berapa Jam kerja karyawan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua?

Jawaban: “Karyawan di sini bekerja 10 jam setiap hari. Libur sesuai dengan kesepakatan di awal”.

5. Bagaimana sumber pendapatan atau pemasukan di Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua?

Jawaban: “Sumber pendapatan di dapat dari 100% penjualan Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua”.

6. Bagaimana sistem pembelian bahan baku di Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua?

Jawaban: “Pembelian bahan baku di lakukan oleh bagian produksi, tapi terkadang di lakukan oleh kasir”.

7. Setelah pembelian bahan baku, apakah ada retur pembelian apabila terdapat bahan cacat?

Jawaban: “Tidak pernah melakukan retur, karena kami selalu mengecek sebelum membeli”.

8. Sistem penggajian di Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua?

Jawaban: “Penggajian di lakukan langsung oleh pemilik Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua”.

9. Apakah para karyawan mengisis daftar hadir?

Jawaban: “Tidak pernah, langsung masuk dan langsung bekerja. Mungkin ibunya sendiri yang mencatat”.

10. Apakah Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua sudah membuat laporan keuangan?

Jawaban: “Untuk laporan keuangan sendiri itu tidak ada karena masih manual hanya mencatat pengeluaran dan pemasukannya saja”.

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Lokasi Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua

Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua										Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua									
Maret 2022										Maret 2022									
No	Nama Barang	Qty	Harga	Total Harga	No	Nama Barang	Qty	Harga	Total Harga	No	Nama Barang	Qty	Harga	Total Harga	No	Nama Barang	Qty	Harga	Total Harga
1	BUNAS	100kg	Rp. 10.000	Rp. 1.000.000	35	BAKSO				1	PERMASUKAN				1	PERMASUKAN			
2	AYAM KEMBANG	50kg	Rp. 40.000	Rp. 2.000.000	36	BAKSO				2	PERMASUKAN				2	PERMASUKAN			
3	AYAM NEGARA	60kg	Rp. 45.000	Rp. 2.700.000	37	DUKUS LAMU				3	PERMASUKAN				3	PERMASUKAN			
4	IGAR SAPI	40kg	Rp. 85.000	Rp. 3.400.000	38	GULA P.	20kg	Rp. 14.000	Rp. 280.000	4	PERMASUKAN				4	PERMASUKAN			
5	DAGING SAPI	15kg	Rp. 130.000	Rp. 1.950.000	39	GULA M.	15kg	Rp. 6.000	Rp. 90.000	5	PERMASUKAN				5	PERMASUKAN			
6	DAGING KAMBING	10kg	Rp. 120.000	Rp. 1.200.000	40	MAYONK G.	20kg	Rp. 22.000	Rp. 440.000	6	PERMASUKAN				6	PERMASUKAN			
7	DAGING SAPI	2kg	Rp. 85.000	Rp. 170.000	41	TERANGI	4kg	Rp. 8.000	Rp. 32.000	7	PERMASUKAN				7	PERMASUKAN			
8	HANI MARS	15kg	Rp. 28.000	Rp. 420.000	42	MAM JAJAN	10kg	Rp. 6.000	Rp. 60.000	8	PERMASUKAN				8	PERMASUKAN			
9	ULAH KALIA	2kg	Rp. 25.000	Rp. 50.000	43	TEBARI	10kg	Rp. 6.000	Rp. 60.000	9	PERMASUKAN				9	PERMASUKAN			
10	ULAH CUMI	2kg	Rp. 90.000	Rp. 180.000	44	ORANAN	20kg	Rp. 2.000	Rp. 40.000	10	PERMASUKAN				10	PERMASUKAN			
11	ULAH TERI	1kg	Rp. 100.000	Rp. 100.000	45	LADANG	5kg	Rp. 11.000	Rp. 55.000	11	PERMASUKAN				11	PERMASUKAN			
12	TEMPER	60pcs	Rp. 5.000	Rp. 300.000	46	BUNGO	10kg	Rp. 5.000	Rp. 50.000	12	PERMASUKAN				12	PERMASUKAN			
13	TAMU	70kg	Rp. 6.000	Rp. 420.000	47	SABUN SLOS T.	1kg	Rp. 20.000	Rp. 20.000	13	PERMASUKAN				13	PERMASUKAN			
14	TEBUP	50kg	Rp. 24.000	Rp. 1.200.000	48	GAS	2kg	Rp. 36.000	Rp. 72.000	14	PERMASUKAN				14	PERMASUKAN			
15	ULUH AYAM	15kg	Rp. 200.000	Rp. 3.000.000	49	BAKUR PERAS	10kg	Rp. 10.000	Rp. 100.000	15	PERMASUKAN				15	PERMASUKAN			
16	ALLI MUDA AYAM	2kg	Rp. 24.000	Rp. 48.000	50	ES DATU	2kg	Rp. 20.000	Rp. 40.000	16	PERMASUKAN				16	PERMASUKAN			
17	CABAI MERAH	40kg	Rp. 45.000	Rp. 1.800.000	51	KOPU	6kg	Rp. 10.000	Rp. 60.000										
18	B. MERAH	40kg	Rp. 46.000	Rp. 1.840.000	52	KENDUR	100pcs	Rp. 2.000	Rp. 200.000										
19	B. PUTIH	15kg	Rp. 22.000	Rp. 330.000	53	SABUN	10 pcs	Rp. 17.000	Rp. 170.000										
20	B. BIRU	15kg	Rp. 23.000	Rp. 345.000	54	TEH	3 kg	Rp. 10.000	Rp. 30.000										
21	B. BAKARAN	10kg	Rp. 28.000	Rp. 280.000	55	DONOH	20 kg	Rp. 20.000	Rp. 400.000										
22	KADAI HIJAU	5kg	Rp. 40.000	Rp. 200.000	56	TEH BATOL	40 kg	Rp. 4.800	Rp. 192.000										
23	TOMAT	25kg	Rp. 12.000	Rp. 300.000	57	TELUR AYAM	50kg	Rp. 3.000	Rp. 150.000										
24	D. BANGUNG	4kg	Rp. 14.000	Rp. 56.000	58	ATA GALON	3	Rp. 3.000	Rp. 9.000										
25	SELADA	2kg	Rp. 14.000	Rp. 28.000	59	BIRUJIN	1 kg	Rp. 28.000	Rp. 28.000										
26	JERUK NIPIS	20kg	Rp. 24.000	Rp. 480.000															
27	KE. PANJANG	4kg	Rp. 12.000	Rp. 48.000															
28	KE. TAJAH	1kg	Rp. 21.000	Rp. 21.000															
29	KE. MERAH	4kg	Rp. 16.000	Rp. 64.000															
30	JASUNG	15kg	Rp. 9.000	Rp. 135.000															
31	PERAYA	15kg	Rp. 2.000	Rp. 30.000															
32	KENTANG	15kg	Rp. 10.000	Rp. 150.000															
33	JENANGOL	15kg	Rp. 20.000	Rp. 300.000															
34	D. PISANG	4 kg	Rp. 6.000	Rp. 24.000															

TOTAL PEMBELAN Rp. 26.410.000

Membuat SAYUR ASEMI (BU-4) (AYU LESTARI NARA)

Data Transaksi Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua Maret 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA					
TOTAL PEMBAYARAN PER-BULAN				TOTAL PEMBAYARAN PER-BULAN					
APRIL 2022				APRIL 2022					
No	Nama Barang	STY	Harga	Total Harga	No	Nama Barang	STY	Harga	Total Harga
1	Beras	60kg	18.000	1.080.000	35	DAUNKA			12.000
2	AYAM KAMPUNG	30kg	40.000	1.200.000	36	LANIA			8.000
3	AYAM NAGARI	30kg	40.000	1.200.000	37	DULUK LABU			15.000
4	LOLA SAPI	25kg	85.000	2.125.000	38	GULA P.	15kg	14.000	210.000
5	DAUNGA CAPI	10kg	130.000	1.300.000	39	GULA M.	2kg	10.000	20.000
6	DAUNGA KAMPUNG	5kg	120.000	600.000	40	MAYANG G.	30kg	23.000	690.000
7	BARA SAPI	2kg	60.000	120.000	41	TERANG	2kg	8.000	16.000
8	MANA HILAI	4kg	25.000	100.000	42	AYAM JERUK	8kg	5.000	40.000
9	MANA HARI	4kg	25.000	100.000	43	TERANG	5kg	6.000	30.000
10	MANA CUMI	2kg	25.000	50.000	44	GERBAH	10kg	2.000	20.000
11	MANA TERI	2kg	100.000	200.000	45	LABUHU	2kg	11.000	22.000
12	TEMPER	30kg	5.000	150.000	46	BOYED	5kg	5.000	25.000
13	TELUR	40kg	5.000	200.000	47	SMAI INST.	0	0	0
14	TELUR	30kg	24.500	735.000	48	JAIS	1kg	30.000	30.000
15	USUK AYAM	6kg	20.000	120.000	49	JAMUK PERAS	20kg	10.000	200.000
16	AYAM NAGARI	2kg	24.000	48.000	50	ES BATU	5kg	20.000	100.000
17	AYAM NAGARI	2kg	45.000	90.000	51	KOPRI	2kg	12.000	24.000
18	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	52	KEMURUK	40kg	2.500	100.000
19	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	53	LABU	5kg	12.500	62.500
20	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	54	TEH	10kg	10.000	100.000
21	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	55	TEH	10kg	10.000	100.000
22	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	56	TEH BOTOL	20kg	2.500	50.000
23	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	57	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
24	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	58	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
25	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	59	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
26	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	60	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
27	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	61	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
28	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	62	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
29	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	63	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
30	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	64	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
31	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	65	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
32	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	66	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
33	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	67	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
34	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	68	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
35	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	69	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
36	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	70	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
37	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	71	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
38	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	72	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
39	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	73	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
40	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	74	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
41	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	75	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
42	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	76	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
43	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	77	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
44	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	78	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
45	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	79	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
46	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	80	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
47	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	81	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
48	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	82	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
49	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	83	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
50	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	84	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
51	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	85	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
52	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	86	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
53	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	87	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
54	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	88	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
55	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	89	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
56	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	90	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
57	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	91	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
58	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	92	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
59	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	93	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
60	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	94	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
61	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	95	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
62	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	96	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
63	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	97	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
64	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	98	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
65	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	99	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000
66	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	100	TEH BOTOL	20kg	3.500	70.000

Data Transaksi Kedai Warung Nasi Sayur Asem Bu-4 Cisarua April 2022

KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA				KEDAI WARUNG NASI SAYUR ASEM BU-4 CISARUA					
TOTAL PEMBAYARAN PER-BULAN				TOTAL PEMBAYARAN PER-BULAN					
MEI 2022				MEI 2022					
No	Nama Barang	STY	Harga	Total Harga	No	Nama Barang	STY	Harga	Total Harga
1	Beras	100kg	10.000	1.000.000	31	ONCOM			50.000
2	AYAM KAMPUNG	30kg	40.000	1.200.000	32	LANIA			20.000
3	AYAM NAGARI	30kg	40.000	1.200.000	33	PULUK LABU			60.000
4	LOLA SAPI	60kg	85.000	5.100.000	34	GULA P.	40kg	14.000	560.000
5	DAUNGA CAPI	40kg	130.000	5.200.000	35	GULA M.	8kg	10.000	80.000
6	DAUNGA KAMPUNG	30kg	120.000	3.600.000	36	MAYANG G.	30kg	23.000	690.000
7	BARA SAPI	2kg	60.000	120.000	37	TERANG	6kg	8.000	48.000
8	MANA HILAI	15kg	25.000	375.000	38	AYAM JERUK	20kg	5.000	100.000
9	MANA HARI	12kg	25.000	300.000	39	TERANG	15kg	6.000	90.000
10	MANA CUMI	3kg	90.000	270.000	40	LABUHU	11kg	11.000	121.000
11	MANA TERI	2kg	100.000	200.000	41	BOYED	7kg	5.000	35.000
12	TEMPER	30kg	5.000	150.000	42	SMAI INST.	0	0	0
13	TELUR	40kg	5.000	200.000	43	JAIS	2kg	30.000	60.000
14	TELUR	30kg	24.500	735.000	44	JAMUK PERAS	20kg	10.000	200.000
15	USUK AYAM	6kg	20.000	120.000	45	ES BATU	5kg	20.000	100.000
16	AYAM NAGARI	2kg	24.000	48.000	46	GORAM	40kg	2.000	80.000
17	AYAM NAGARI	2kg	45.000	90.000	47	KOPRI	40kg	12.000	480.000
18	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	48	LABU	10kg	12.500	125.000
19	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	49	TEH	8kg	10.000	80.000
20	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	50	TEH	8kg	10.000	80.000
21	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	51	TEH	8kg	10.000	80.000
22	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	52	TEH	8kg	10.000	80.000
23	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	53	TEH	8kg	10.000	80.000
24	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	54	TEH	8kg	10.000	80.000
25	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	55	TEH	8kg	10.000	80.000
26	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	56	TEH	8kg	10.000	80.000
27	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	57	TEH	8kg	10.000	80.000
28	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	58	TEH	8kg	10.000	80.000
29	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	59	TEH	8kg	10.000	80.000
30	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	60	TEH	8kg	10.000	80.000
31	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	61	TEH	8kg	10.000	80.000
32	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	62	TEH	8kg	10.000	80.000
33	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	63	TEH	8kg	10.000	80.000
34	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	64	TEH	8kg	10.000	80.000
35	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	65	TEH	8kg	10.000	80.000
36	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	66	TEH	8kg	10.000	80.000
37	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	67	TEH	8kg	10.000	80.000
38	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	68	TEH	8kg	10.000	80.000
39	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	69	TEH	8kg	10.000	80.000
40	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	70	TEH	8kg	10.000	80.000
41	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	71	TEH	8kg	10.000	80.000
42	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	72	TEH	8kg	10.000	80.000
43	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	73	TEH	8kg	10.000	80.000
44	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	74	TEH	8kg	10.000	80.000
45	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	75	TEH	8kg	10.000	80.000
46	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	76	TEH	8kg	10.000	80.000
47	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	77	TEH	8kg	10.000	80.000
48	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	78	TEH	8kg	10.000	80.000
49	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	79	TEH	8kg	10.000	80.000
50	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	80	TEH	8kg	10.000	80.000
51	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	81	TEH	8kg	10.000	80.000
52	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	82	TEH	8kg	10.000	80.000
53	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	83	TEH	8kg	10.000	80.000
54	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	84	TEH	8kg	10.000	80.000
55	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	85	TEH	8kg	10.000	80.000
56	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	86	TEH	8kg	10.000	80.000
57	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	87	TEH	8kg	10.000	80.000
58	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	88	TEH	8kg	10.000	80.000
59	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	89	TEH	8kg	10.000	80.000
60	K. MERAH	2kg	22.000	44.000	90	TEH	8kg	10.000	80.000

Data Transaksi Kedai Warung Nasi Sayur Asem